

**PENGARUH KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI, AKUNTABILITAS,
DAN TRANSPARANSI PELAPORAN KEUANGAN TERHADAP
TINGKAT PENERIMAAN DANA ZAKAT**

(Studi Kasus Pada BAZNAS Kabupaten Karanganyar)

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Oleh :

TARISSA EKA YULIANTI

NIM. 19.52.21.275

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2023

**PENGARUH KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI, AKUNTABILITAS
DAN TRANSPARANSI PELAPORAN KEUANGAN TERHADAP
TINGKAT PENERIMAAN DANA ZAKAT
(Studi Kasus di BAZNAS Kabupaten Karanganyar)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah


Oleh:

TARISSA EKA YULIANTI
NIM. 19.52.21.275

Sukoharjo, 21 Oktober 2023

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi



Mohamad Irsyad, LC., M.E.
NIP. 19900603 201903 1 005

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : TARISSA EKA
NIM : 19.52.21.275
JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul **“PENGARUH KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI, AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PELAPORAN KEUANGAN TERHADAP TINGKAT PENERIMAAN DANA ZAKAT (Studi Kasus di BAZNAS Kabupaten Karanganyar)”**.

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 21 Oktober 2023



Tarissa Eka Yulianti

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : TARISSA EKA YULIANTI
NIM : 19.52.21.275
JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul “PENGARUH KUALITAS INFORMASI, AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PELAPORAN KEUANGAN TERHADAP TINGKAT PENERIMAAN DANA ZAKAT (Studi Kasus di BAZNAS Kabupaten Karanganyar)”

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data di BAZNAS Karangayar. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 21 Oktober 2023



Tarissa Eka Yulianti

Mohamad Irsyad, LC., M.E.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Tarissa Eka Yulianti

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas
Said Surakarta
Di Sukoharjo

Assalamu'alaikum Wr. Wb


Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Tarissa Eka Yulianti NIM: 19.52.21.275 yang berjudul:
“ PENGARUH KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI, AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PELAPORAN KEUANGAN TERHADAP TINGKAT PENERIMAAN DANA ZAKAT (Studi Kasus di BAZNAS Kabupaten Karanganyar)”

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah.
Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 21 Oktober 2023
Dosen Pembimbing Skripsi



Mohamad Irsyad, LC., M.E.
NIP. 19900603 201903 1 005

PENGESAHAN

PENGARUH KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI, AKUNTABILITAS, DAN TRANSPARANSI PELAPORAN KEUANGAN TERHADAP TINGKAT PENERIMAAN DANA ZAKAT (Studi Kasus di BAZNAS Kabupaten Karanganyar)

Oleh:

TARISSA EKA YULIANTI
NIM. 19.52.21.275

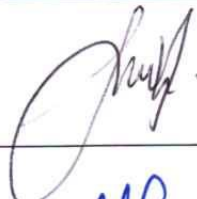
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah
pada hari Senin tanggal 06 November 2023 M / 22 Rabiul Akhir 1445 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Fahri Ali Ahzar, M.Si
NIK.19910513 201701 1 124



Penguji II
Samsul Rosadi, M.Si.
NIP. 19871221 202321 1 016



Penguji III
Devi Narulitasari, M.Si.
NIP. 19890717 201903 2 019



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“So remember Me, I will remember you”

(Q.S Al-Baqarah:152)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupanmu.”

(Q.S Al-Baqarah, 2:286)

“Be a PINEAPPLE, stand tall, wear a crown and be sweet.”

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Diri sendiri yang telah berjuang dan bertahan sampai saat ini dapat
menyelesaikan perkuliahan

Bapak dan ibuku tercinta terima kasih atas do'a, kasih sayang dan dukungan

Teman-temanku *since* 2019

Almamater tercinta UIN Raden Mas Said Surakarta

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi, yang berjudul “Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi, Akuntabilitas, dan Transparansi Pelaporan Keuangan Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat”. Skripsi disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi Syariah , Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan banyak dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Rina Hastuti, S.E., M.M., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ade Setiawan, M.Ak., CRA., CRP., CIAP selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam.
5. Devi Narulitasari, M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

6. Mohamad Irsyad, LC., M.E. selaku dosen Pembimbing skripsi yang telah sabar dalam memberikan bimbingan, motivasi dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Bapak dan Ibuku yang telah memberikan do'a, dukungan dan cinta yang tiada hentinya.
9. Keluarga besar yang telah mendoakan dan memberi semangat.
10. Support systemku Annisa, Aulia, Diaz, Ellza, Fauziah, Nilna, Rizky, Rima, Tina dan Niko yang memberikan keceriaan, semangat dan doa untuk menyelesaikan skripsi.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

Wassaluma'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 21 Oktober 2023

Penulis

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of accounting information quality, accountability, and transparency of financial reporting on the level of zakat revenue. This research is quantitative in type with the primary data source in the form of a questionnaire distributed directly to respondents. The population in this study is muzaki who have paid zakat at BAZNAS Karanganyar. The total sample was 100 respondents with sampling technique using purposive sampling. The data analysis technique used is Multiple Linear regression Analysis with SPSS 23 software.

This results of this research show that the influence of accounting information quality have a positive effect on the level of zakat revenue. Accountability have a positive effect on the level of zakat revenue. Transparency of financial reporting have a positive effect on the level of a zakat revenue.

Keywords: *Influence of Accounting Information Quality, Accountability, Transparency of Financial Reporting, The Level of Zakat Revenue.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas, dan transparansi pelaporan keuangan terhadap tingkat penerimaan dana zakat. Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan sumber data primer berupa kuesioner yang disebarakan secara langsung kepada responden. Populasi dari penelitian ini ialah muzaki yang pernah membayar zakat pada BAZNAS Karanganyar. Jumlah sampel yang ada 100 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis regresi Linear Berganda menggunakan aplikasi SPSS 23.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap tingkat penerimaan dana zakat. Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap tingkat penerimaan dana zakat. Transparansi pelaporan keuangan berpengaruh positif terhadap tingkat penerimaan dana zakat.

Kata kunci: Kualitas Informasi Akuntansi, Akuntabilitas, dan Transparansi Pelaporan Keuangan, Tingkat Penerimaan Dana Zakat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
NOTA DINAS.....	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRACT	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Batasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	9
1.7 Jadwal Penelitian	10
1.8 Sistematika Penulisan Proposal Skripsi	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Kajian Teori.....	12
2.1.1 <i>Sharia Enterprise Theory</i>	12
2.1.2 Zakat	13

2.1.3	Kualitas Informasi Akuntansi	14
2.1.4	Akuntabilitas.....	15
2.1.5	Transparansi Laporan Keuangan	16
2.1.6	Tingkat Penerimaan Dana Zakat	17
2.2	Penelitian Yang Relevan	17
2.3	Kerangka Berpikir	20
2.4	Perumusan Hipotesis	21
2.4.1	Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat.....	21
2.4.2	Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat..	22
2.4.3	Pengaruh Transparansi Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat...	23
BAB III METODE PENELITIAN		24
3.1	Jenis Penelitian	24
3.2	Waktu dan Wilayah Penelitian	24
3.3	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	24
3.3. 1	Populasi.....	24
3.3. 2	Sampel	25
3.3. 3	Teknik Pengambilan Sampel	25
3.4	Data dan Sumber Data	26
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.6	Variabel Penelitian.....	27
3.7	Definisi Operasional Variabel	27
3.8	Teknik Analisis Data	29
3.8.1	Uji Kualitas Data	29
3.8.2	Uji Asumsi Klasik.....	30
3.8.3	Uji Ketepatan Model.....	31
3.8.4	Analisis Regresi Linear Berganda	32
3.8.5	Uji Hipotesis	33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Gambaran Umum Penelitian.....	35
4.2 Analisis Deskriptif Statistik	35
4.3 Pengujian dan Hasil Analisis	38
4.3.1 Statistik Deskriptif	38
4.3.2 Uji Kualitas Data	40
4.3.3 Uji Asumsi Klasik.....	45
4.3.4 Uji Ketepatan Model.....	48
4.3.5 Analisis Linear Berganda.....	50
4.3.6 Pengujian Hipotesis	52
4.4 Pembahasan dan Analisis	54
4.4. 1 Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat Pada BAZNAS Karanganyar.....	54
4.4. 2 Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat Pada BAZNAS Karanganyar	56
4.4. 3 Pengaruh Transparansi Pelaporan Keuangan Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat Pada BAZNAS Karanganyar.....	57
BAB V PENUTUP	59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	59
5.3 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penduduk Miskin Periode 2019-2021	2
Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Beragama Islam di Kabupaten Karanganyar	3
Tabel 1. 3 Jumlah Penerimaan Dana Zakat.....	4
Tabel 1.4 Realisasi Dana Zakat Periode 2019-2021	5
Tabel 2. 1 Penelitian Yang Relevan	17
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	28
Tabel 4. 1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
Tabel 4. 3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia	36
Tabel 4. 4 Klasifikasi berdasarkan Pendidikan	37
Tabel 4. 5 Klasifikasi Berdasarkan Pernah Membayar Zakat.....	37
Tabel 4. 6 Klasifikasi Berdasarkan Pernah Membaca Laporan Keuangan	38
Tabel 4. 7 Hasil Statistik Deskriptif.....	39
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Kualitas Informasi Akuntansi (X1).....	41
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Akuntabilitas (X2)	42
Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Transparansi Pelaporan Keuangan.....	43
Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Penerimaan Dana Zakat	44
Tabel 4. 12 Hasil Uji Reliabilitas	45
Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas	46
Tabel 4. 14 Hasil Uji Heteroskedastisitas	47
Tabel 4. 15 Hasil Uji Multikolinearitas.....	48
Tabel 4. 16 Hasil Uji Statistik F.....	49
Tabel 4. 17 Hasil Uji Koefisien Determinasi (r^2)	50
Tabel 4. 18 Hasil Analisis Linear Berganda	51
Tabel 4. 19 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	20
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	64
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian.....	65
Lampiran 3 Rekap Penelitian	72
Lampiran 4 Hasil Pengujian.....	87
Lampiran 5 Surat-surat.....	94
Lampiran 6 Foto Dokumentasi.....	97
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Permasalahan ekonomi khususnya satu dari masalah paling luas yang dihadapi oleh negara berkembang seperti Indonesia. Banyak jenis tekanan ekonomi, seperti meningkatnya kemiskinan dan pengangguran, telah terbukti memperburuk kualitas hidup masyarakat dan berdampak buruk pada masyarakat dan alam (Salmawati & Fitri, 2018). Itu sebabnya, dalam memerangi kemiskinan, program yang komprehensif sangat penting. Masalah kemiskinan termasuk hal yang tidak mudah dipecahkan.

Menghitung jumlah kemiskinan, Badan Pusat Statistik memakai konsep dari kemampuan yang memenuhi kebutuhan dasarnya (*basic needs approach*). Adapun konsep ini mengarah pada *Handbook on Poverty and Inequality* yang diterbitkan oleh Bank Dunia. Hal ini, kemiskinan bisa dilihat dari perspektif ekonomi yang tidak memadai untuk mencukupi kebutuhan pokok makanan dan kebutuhan lain tidak hanya sisi produksi (Gabriela & Utomo, 2023). Masalah kemiskinan yang belum terpecahkan hingga sekarang. Mengacu pada data dari Badan Pusat Statistik (BPS) periode 2019-2021, terjadi kenaikan banyaknya penduduk miskin di Kabupaten Karanganyar. Selain itu ada beberapa kabupaten diantaranya Klaten dan Boyolali.

Tabel 1.1
Penduduk Miskin Periode 2019-2021

Jumlah Penduduk Miskin			
Wilayah	2019	2020	2021
Karanganyar	84.500 jiwa	92.020 jiwa	95.410 jiwa
Boyolali	94.750 jiwa	100.600 jiwa	103.820 jiwa
Klaten	144.100 jiwa	149.800 jiwa	152.920 jiwa

Sumber : bps.co.id

Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa dari tiga wilayah yang mengalami kenaikan paling tinggi ialah di Karanganyar. Pada ketiga tahun tersebut terjadi penambahan penduduk miskin. Pemberantasan kemiskinan dalam ajaran Islam dikembangkan dalam satu pilar, yaitu dengan pembayaran zakat. Zakat termasuk salah satu cara yang ada di Islam berhubungan dengan adanya distribusi pendapatan yang adil antara orang mampu dengan orang tidak mampu agar tidak terjadi kesenjangan sosial. Untuk mengentaskan kemiskinan, zakat merupakan alat yang sangat strategis. Jika zakat ingin menjadi alat yang efektif dalam memerangi kemiskinan, maka zakat harus dikelola sedemikian rupa sehingga benar-benar membantu orang keluar dari kemiskinan dan menuju kehidupan yang lebih baik. Agar zakat mewakili cita-cita Islam ini dan mengangkat orang dari kemiskinan, pengelolaan zakat harus efisien dan dilaksanakan dengan baik (Fikriyah et al., 2019).

Berlandaskan pada (UU No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat) tentang pengelolaan zakat menyebutkan bahwasanya ada dua badan pengelola zakat Indonesia yakni Badan Amil Zakat dan Lembaga Amil Zakat. Adapun

Badan Amil Zakat yakni sebuah badan yang dibentuk pemerintah meliputi BAZNAS, BAZNAS Provinsi dan BAZNAS Kabupaten/Kota. Sedangkan, badan berbentuk komunitas yang membantu dalam proses dalam mengumpulkan, menyalurkan dan pemanfaatan zakat terhadap masyarakat disebut Lembaga Amil Zakat. (Firmansyah & Ridlwan, 2019)

Kabupaten Karanganyar termasuk satu dari daerah yang mempunyai Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) didalam penghimpunan dana zakat. BAZNAS Karanganyar termasuk organisasi amil zakat dengan pendapatan tertinggi di Jawa Tengah (baznaskaranganyar.co.id). Meskipun begitu, para muzaki memakai adanya OPZ untuk membayar zakat. Banyak dari muzaki membayar zakat langsung pada mustahiq (yang menerima zakat) yang berpengaruh pada tingkat penerimaan dana zakat yang diperoleh BAZNAS Kabupaten Karanganyar.

Dijelaskan bahwa zakat merupakan alat strategis yang dapat mengentaskan kemiskinan. Dengan adanya peningkatan penerimaan zakat dapat mengurangi jumlah kemiskinan yang ada. Apabila penerimaan zakat mengalami peningkatan maka jumlah kemiskinan yang ada akan mengalami penurunan. Kemampuan zakat yang ada di Kabupaten Karanganyar terlihat jumlah penduduk islam yakni :

Tabel 1.2
Jumlah Penduduk Beragama Islam di Kabupaten Karanganyar

Jumlah Penduduk Beragama Islam di Kabupaten Karanganyar		
2019	2020	2021
843.207 jiwa	897.564 jiwa	875.769 jiwa

Sumber : (bps.co.id)

Akan tetapi, tidak semua penduduk muslim menyalurkan zakat melalui BAZNAS Kabupaten Karanganyar, banyak dari muzaki yang membayarkan zakat tanpa melewati unit pengumpulan zakat. Jika sebanyak 800.000 orang membayar zakat (muzaki) melalui BAZNAS, maka total zakat yang terkumpul mungkin sekitar Rp. 20.000.000.000 atau rata-rata Rp. 25.000 per orang. Nominal ini lebih dari cukup dan menawarkan potensi zakat yang sangat baik di kabupaten tersebut. Namun dalam praktiknya, penerimaan BAZNAS Kabupaten Karanganyar tidak sesuai dengan potensi daerah yang sebenarnya. Dapat disimpulkan bahwa masyarakat banyak yang belum membayarkan zakat (Agihidayantari & Kurniawan, 2020).

Akan tetapi pada BAZNAS Karanganyar pada tahun 2019-2021 terjadi penurunan penerimaan dana zakat. Dikarenakan adanya covid 19 yang berdampak terhadap penerimaan dana zakat yang berada di BAZNAS Karanganyar (baznaskaranganyar.co.id).

Tabel 1. 3
Jumlah Penerimaan Dana Zakat

Tahun	Jumlah Penerimaan Dana Zakat	Presentase %
2019	Rp 18.589.814.742	-3%
2020	Rp 17.616.407.964	-6%
2021	Rp 15.342.499.536	-15%

Sumber: (baznas karanganyar, 2022)

UU No 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat sebagai dasar hukum yang kuat pada pengelolaan zakat di Indonesia. Itu karena Indonesia, dengan perkiraan 220 juta penduduknya, yakni negara dengan penduduk mayoritas

Muslim terbanyak di dunia. Ada potensi 180 juta umat Islam di Indonesia yang wajib membayar zakat. Kejadian yang timbul ketika proyeksi penyaluran zakat Badan Amil Zakat tidak sesuai dengan dana zakat yang sebenarnya diterima. (Rahayu, 2019)

Tabel 1.4
Realisasi Dana Zakat Periode 2019-2021

Tahun	Potensi Penerimaan Zakat	Realisasi Penerimaan	Presentase (%)
2019	Rp 20.080.175.000	Rp 18.589.814.742	83 %
2020	Rp 22.350.100.000	Rp 17.616.407.964	81 %
2021	Rp 21.650.000.000	Rp 15.342.499.536	76 %

Sumber : (baznas karanganyar, 2022)

Kendala yang memperlambat pengembangan lembaga zakat dalam pengelolaan dana zakat disebabkan beberapa faktor. Salah satunya, karena kurangnya pengetahuan muzakki atau masyarakat untuk memahami pentingnya zakat bagi kemakmuran, dan mereka sudah menjadi ketidakpercayaan yang sudah ada sebelumnya terhadap lembaga administrasi zakat. Pendidikan wajib pajak, keimanan terhadap Badan Amil Zakat dan Lembaga Amil Zakat, serta perspektif muzaki masih terbilang picik. Disparitas antara kemungkinan jumlah zakat dengan jumlah zakat yang diterima dipicu oleh rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap badan pengelola zakat. Sesuai dengan *Sharia Enterprise Theory* menyatakan bahwa zakat merupakan tanggungjawab manusia terhadap Allah swt, dimana seseorang yang sudah mencapai kemampuan di anjurkan untuk membayarkan zakat (Canggih et al., 2017).

Kualitas informasi sangat diperlukan oleh para muzaki. Sebab suatu organisasi dikatakan mempunyai kualitas informasi yang baik, apabila memenuhi ketentuan yaitu akurat, relevan, tepat waktu serta lengkap. Diungkapkan bahwasanya penerimaan dana zakat tertuju pada kualitas dari informasi yang sudah diberikan pada BAZNAS. Masyarakat dan muzaki akan mempertimbangkan informasi yang diberikan apabila dalam penyampaiannya diberikan dengan jelas dan akurat yang dipakai untuk memutuskan membayar zakat (Agihidayantari & Kurniawan, 2020).

Dalam penelitian Agihidayantari & Kurniawan (2020) menjelaskan bahwasanya kualitas informasi akuntansi memengaruhi jumlah penerimaan dana zakat secara positif. Rahayu (2019) dalam penelitiannya mengatakan kualitas informasi akuntansi tidak memengaruhi tingkat penerimaan dana zakatnya. Maka, dari dua penelitian tersebut terdapat perbedaan hasil yang menunjukkan pengaruh positif dan negatif.

Menurut Huda et al. (2013), bahwasanya akuntabilitas sangat penting untuk setiap lembaga amil zakat dalam menyampaikan laporan keuangan serta mempertanggungjawabkannya atas semua acara yang dilakukan satu lembaga berhubungan mengenai berhasil atau tidaknya satu misi pada pihak yang berwenang. Pada penerimaan dana zakat, akuntabilitas diharapkan bisa memperbaiki kinerja pada organisasi amil zakat dalam satu laporan pertanggungjawaban merupakan kepercayaan yang diberikan oleh muzaki terhadap organisasi pengelola zakat dalam menyalurkan zakatnya supaya terdapat peningkatan penerimaan dana zakat. Pada penelitian Nugraha (2019) akuntabilitas

tidak memengaruhi tingkat penerimaan dana zakatnya secara positif. Sedangkan, pada penelitian Rahayu et al., (2020) menyatakan jika akuntabilitas memengaruhi tingkat penerimaan dana zakat secara positif.

Menurut Nasim & Syahri Romdhon (2014), transparansi berarti menginformasikan kepada masyarakat tentang kemana larinya uang zakat karena mereka memiliki hak atas informasi tersebut sama seperti orang lain. Sejalan dengan itu, muzaki membutuhkan *update* dan laporan rutin dari lembaga amil zakat terkait dana zakat yang diasuhnya. Hal ini karena materi pertanggungjawaban lembaga amil zakat harus dapat diakses oleh muzaki juga. Kemampuan lembaga amil zakat untuk mendapatkan kepercayaan muzaki tergantung pada transparansi dalam memberikan laporan keuangan, yang dituangkan pada UU No 23 Tahun 2011.

Pada penelitian Nikmatuniyah et al. (2017) mengatakan bahwasanya transparansi memengaruhi penerimaan zakat. Karena kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas dan transparansi memengaruhi penerimaan zakat secara positif. Sementara, menurut (Septiarini, 2018) berjudul “Pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengumpulan dana zakat, infaq dan shodaqoh pada LAZ di Surabaya” mengatakan bahwasanya transparansi pelaporan tidak memengaruhi pengumpulan dana zakat.

Penelitian ini yakni replikasi dari penelitian Sari et al., (2019) “*The Influence of Accounting Information Quality, Accountability and Transparency On Zakat Receipt*”. Lokasi dan waktu penelitian, serta adanya celah penelitian,

semuanya merupakan cara di mana penelitian ini berangkat dari yang serupa di masa lalu. Berlandaskan latar belakang diatas, peneliti berkeinginan mengambil judul **“Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi, Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Keuangan Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Karanganyar.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berlandaskan uraian dari latar belakang, masalah penelitian yang bisa diidentifikasi yakni :

1. Banyak muzakki dalam memberikan dana zakat langsung ke mustahik (penerima zakat) tanpa melalui BAZNAS Kabupaten Karanganyar.
2. Rendahnya tingkat kesadaran penduduk muslim dalam kewajiban membayar zakat, karena adanya perbedaan antara potensi zakat dengan penerimaan dana zakat.
3. Adanya kesenjangan antara jumlah penduduk beragama islam dengan jumlah zakat yang diterima BAZNAS Kabupaten Karanganyar yang bisa dilihat dari data realisasi dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini memiliki kefokusannya, peneliti membatasi permasalahannya pada :

Peneliti hanya meneliti variabel kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas transparansi pelaporan keuangan dan tingkat penerimaan dana zakat. Penelitian

hanya dilakukan di BAZNAS Kabupaten Karanganyar. Penelitian ini dilakukan pada periode 2023 dengan meneliti muzaki sebanyak 99 responden..

1.4 Rumusan Masalah

Berdasar pada penjelasan yang sudah dipaparkan, maka terdapatnya rumusan yakni:

1. Apakah kualitas informasi akuntansi berpengaruh pada tingkat penerimaan dana zakat di BAZNAS?
2. Apakah akuntabilitas berpengaruh pada tingkat penerimaan dana zakat di BAZNAS?
3. Apakah transparansi pelaporan keuangan berpengaruh terhadap tingkat penerimaan dana zakat?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh kualitas informasi akuntansi terhadap tingkat penerimaan dana zakat di BAZNAS.
2. Mengetahui pengaruh akuntabilitas terhadap tingkat penerimaan dana zakat di BAZNAS.
3. Mengetahui transparansi laporan keuangan terhadap tingkat penerimaan dana zakat di BAZNAS.

1.6 Manfaat Penelitian

Berlandaskan tujuan diatas, adapun manfaat penelitian ini yakni:

1. Manfaat Teoritis

Untuk bidang akademisi, penelitian ini dimaksud bisa dijadikan wawasan dan literatur berhubungan dengan faktor memengaruhi tingkat

penerimaan dana zakat. Sedangkan, untuk penelitian ini juga dimaksud sebagai bahan rujukan pada penelitian selanjutnya yang sejenis..

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis daripada penelitian ini yakni:

a) Bagi Organisasi Pengelola Zakat (OPZ)

Untuk BAZNAS, diharapkan bisa membantu dalam mengidentifikasi masalah dan pemikiran terkait faktor faktor yang memengaruhi tingkat penerimaan dana zakat. Serta, bisa dipakai untuk strategi dalam memberikan pemahaman kepada muzaki dalam membayar zakat.

b) Bagi muzaki

Penelitian ini dimaksud bisa memberi wawasan tentang faktor yang berhubungan dengan muzaki dalam membayar zakat. Serta, diharapkan muzaki bisa percaya saat menyalurkan zakat melalui Badan Amil Zakat (BAZ).

1.7 Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8 Sistematika Penulisan Proposal Skripsi

Penulisan ini ditulis dengan pembahasan pada sistematika yang disusun meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini disajikan mengenai kajian teori, hasil penelitian relevan, kerangka berfikir beserta hipotesis penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan cara bagaimana penelitian dilakukan yang berisi waktu dan objek penelitian, jenis penelitian, jumlah populasi serta sampel, teknik pengambilan sampel, data serta sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini termasuk bagian pembahasan dari hasil penelitian yang telah dianalisis.

BAB V PENUTUP

Bab ini disajikan hasil dari penelitian, keterbatasan penelitian dan saran pada pihak yang memiliki kepentingan terhadap hasil peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 *Sharia Enterprise Theory*

Pada dasarnya aksioma penting yang terdapat pada *Sharia Enterprise Theory (SET)* berhubungan antara tanggung jawab umat manusia dengan Allah SWT dan hubungan akuntabilitas dengan pemangku kepentingan yaitu muzaki. Teori ini memberikan pengetahuan kepada manusia bahwasanya pada hakekatnya kepemilikan utama hanyalah pada Allah SWT, dan manusia mempunyai hak menjadi pengelola (khalifa) . Oleh karena itu, dari penjelasan sebelumnya yang berhubungan dengan *Sharia Enterprise Theory* bahwasanya segala hal-hal yang dilakukan manusia di muka bumi ini tidak selalu untuk kepentingan duniawi tetapi juga dilakukan untuk mencapai kebahagiaan di akhirat. Meskipun mempunyai keistimewaan khusus oleh Allah SWT sebagai khalifah (pemimpin), manusia harus bisa dipercaya dalam menjalankan tugas dan kewajibannya serta menjauhi larangan-Nya. Manusia juga perlu saling menolong dan saling mengajarkan dalam hal kebaikan, karena segala sesuatu yang sudah diperbuat akan mendapatkan balasan dari Allah SWT (Sari et al., 2019a).

Allah SWT termasuk sumber utama yang bisa dipercaya dari sumber daya yang dimiliki oleh *Stakeholders*. Karena, kita sebagai manusia memberi pertanggungjawaban utama hanya kepada Allah SWT. *The Sharia Enterprise Theory* kemudian memperluas akuntabilitasnya dengan memasukkan manusia, planet, dan alam. Akuntabilitas atas semua tindakan dan transparansi dalam

melaporkan penerimaan zakat, infaq, dan dana sedekah termasuk prasyarat bagi amil di bawah gagasan *Sharia Enterprise Theory*.

Sesuai dengan *sharia enterprise theory* semakin baik kualitas informasi akuntansi akan berpengaruh terhadap tingkat penerimaan dana zakat. Karena, kualitas informasi akuntansi merupakan timbal balik dari lembaga untuk muzaki. Akuntabilitas merupakan tanggungjawab lembaga dalam memberikan informasi kepada muzaki yang sesuai dengan *sharia enterprise theory* untuk meningkatkan tingkat penerimaan dana zakat. Transparansi pelaporan keuangan akan mempengaruhi penerimaan dana zakat sesuai dengan *Sharia Enterprise Theory* mengatakan transparansi pelaporan merupakan kewajiban dalam organisasi memberikan terhadap muzaki dalam memberikan kemudahan mengakses laporan keuangan (Rahmansyah et al., 2021).

2.1.2 Zakat

Menurut (Ridho, 2014), zakat berasal dari bahasa arab yaitu *zaka* yang artinya bertambah ataupun berkembang. Dalam kajian literatur fiqh, definisi zakat ialah hak yang perlu diberikan atas harta yang diwajibkan oleh Allah SWT lalu disampaikan kepada mustahik dari muzaki. Menurut UU No. 38 Tahun 1998 Tentang Pengelolaan Zakat, definisi zakat ialah sebagian harta yang perlu disisihkan atas seorang muslim atau organisasi apabila memenuhi syarat dan ketentuan sesuai ketetapan agama lalu dibagikan untuk mereka yang mempunyai hak menerima.

Setiap muslim yang menyisihkan harta dalam membayar zakat bisa membersihkan dan mensucikan harta dan jiwa. Seperti pada firman Allah SWT

yang berarti: *“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan menyucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya do’a kamu itu menjadi ketentuan jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.” (QS At Taubah 9:103).*

Karena sebagian harta yang disisihkan untuk membayar zakat akan menjadi suci dan tidak akan berkurang tetapi bertambah nikmat harta yang dimiliki. Zakat bisa menyucikan dosa seseorang yang menunaikannya dan zakat termasuk sanksi keimanan seorang muslim yang membayarkan zakat. Dalam mengeluarkan zakat seseorang perlu memenuhi syarat-syarat zakat dan memenuhi nasabnya. Ketentuan dalam memberikan zakat sudah dipaparkan dalam Al Qur’an dan Hadist. Dijelaskan bahwasanya zakat bisa menyucikan harta yang diberikan serta kita dijauhkan dari adanya kerusakan (Syahatah, 2017). Berdasarkan pernyataan diatas menjelaskan bahwasanya membayar zakat diwajibkan apabila sudah memenuhi syarat dan nisab yang sesuai dengan ketetapan agama.

2.1.3 Kualitas Informasi Akuntansi

Karakteristik kualitatif yakni kualitas yang berkontribusi pada pengembangan data yang ramah pengguna dalam laporan keuangan (pemangku kepentingan). Kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan satu masalah dievaluasi berdasarkan kualitas informasi akuntansi yang mendasarinya. Manfaat adanya informasi akuntansi bagi para pengguna atau pemangku kepentingan dalam mencapai sebuah keputusan yang dituju (Rahmansyah et al., 2021).

Menurut (Komala, 2017), hal serupa dikatakan bahwasanya informasi akuntansi yakni informasi yang telah diformat sedemikian rupa sehingga

memudahkan untuk menarik kesimpulan. Informasi berharga untuk pengambilan keputusan karena mengurangi ketidaktahuan dan meningkatkan pencerahan. Informasi akuntansi, menurut sudut pandang kedua yang disajikan, didefinisikan sebagai "data diubah menjadi sesuatu yang berharga bagi pengguna atau pemangku kepentingan.". bisa disimpulkan bahwa, informasi yakni komponen utama dalam mengambil keputusan. informasi yakni sumber daya bisnis (nyawa) yang sangat berharga demi kelangsungan hidup satu lembaga atau organisasi.

Menurut Rahmansyah et al., (2021), indikator yang mengukur kualitas informasi akuntansi, yaitu :

1. Dapat dipahami
2. Relevan
3. Keandalan
4. Dapat dibandingkan

2.1.4 Akuntabilitas

Akuntabilitas termasuk pertanggungjawaban dari perilaku dan keputusan seseorang atau organisasi (lembaga). Dikatakan bahwasanya akuntabilitas termasuk hal yang harus dilakukan/dipenuhi (kewajiban). Sehingga, bisa dinyatakan bahwasanya satu materi akuntabel jika bisa menyajikan informasi akuntansi secara transparan berhubungan dengan keputusan yang sudah ditetapkan (Sari et al., 2019).

Menurut prinsip tanggung jawab, manajer harus mendorong sistem akuntansi yang andal saat menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Selain dari itu, akuntabilitas memerlukan metode yang transparan untuk meminta

pertanggungjawaban organisasi. Sebagai hasil dari standar tinggi yang ditetapkan untuk akuntabilitas di setiap lembaga atau organisasi tertentu (Muzakki, 2016).

Menurut Rahmansyah et al., (2021) mengemukakan faktor yang menjadi gagasan akuntabilitas. Faktor yang menjadi tolak ukur keberhasilan akuntabilitas dari sudut pandang Islam, adalah:

1. Ketepatan waktu
2. Kejelasan sasaran kebijakan
3. Penyajian laporan keuangan
4. Pengendalian keuangan

2.1.5 Transparansi Laporan Keuangan

Menurut Sari et al., (2019) transparansi pelaporan termasuk satu keadaan suatu lembaga/organisasi yang mampu memberikan informasi dan entitas yang relevan terkait dengan organisasi yang bisa diakses dan dipahami dengan jelas dan mudah oleh masyarakat luas. Bahwa, transparansi termasuk keterbukaan satu lembaga publik dalam merancang kebijakan keuangan akibatnya bisa tercipta lembaga yang efektif, efektif dan diawasi guna kepentingan satu lembaga publik.

Menurut Rahmansyah et al., (2021), memiliki beberapa indikator dalam memaparkan konsep. Dari beberapa konsep dalam transparansi pelaporan keuangan, diantaranya:

1. Keterbukaan
2. Mudah dipahami
3. Kemudahan akses informasi

2.1.6 Tingkat Penerimaan Dana Zakat

Penerimaan zakat yakni sumbangan moneter atau fisik yang diberikan kepada organisasi amil zakat sebagai zakat. Muzaki bisa melakukan dua jenis pembayaran zakat. Yang pertama, disaat seorang muzaki menyalurkan zakat dengan menyetor uang tunai langsung kepada lembaga amil zakat. Sedangkan, yang kedua bisa menyalurkan zakat melalui transfer dari bank sehingga muzaki tidak harus datang langsung ke lembaga amil zakat. Jadi pembayaran zakat dilakukan dengan fleksibel tanpa harus menuju lokasi lembaga amil zakat. (Sari et al., 2019)

Penerimaan merupakan dana yang diterima oleh lembaga baik tunai ataupun nontunai. Menurut Rahmansyah et al., (2021), penerimaan dana zakat mampu diukur dengan beberapa cara yaitu : jumlah yang diterima dan nilai wajar.

2.2 Penelitian Yang Relevan

Penelitian ini akan menghasilkan penelitian yang relevan. Apabila didukung dengan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel penelitian. Adapun ringkasan hasil penelitian terdahulu yang relevan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1
Penelitian Yang Relevan

No	Peneliti dan Tahun	Variabel	Metode dan Sampel	Hasil Penelitian
1.	Agihidayantari & Kurniawan (2020)	Variabel X : - Kualitas Informasi Akuntansi - Akuntabilitas - Transparansi Pelaporan Keuangan Variabel Y:	-Menggunakan Metode Kuantitatif. Sampel: Muzaki sebanyak 182 orang di BAZNAS Kabupaten	Kualitas Informasi Akuntansi, Akuntabilitas, dan Transparansi pelaporan keuangan berpengaruh

No	Peneliti dan Tahun	Variabel	Metode dan Sampel	Hasil Penelitian
		- Tingkat Penerimaan Dana Zakat	Buleleng.	positif terhadap tingkat penerimaan zakat.
2.	Nugroho & Widiastuti, (2017)	Variabel X : - Teknologi - Aksesibilitas - Kredibilitas - Program Variabel Y : -Jumlah Penerimaan dana Zakat	-Menggunakan Metode Kualitatif - Sampel: Pengurus dari Sembilan Lembaga Zakat di Surabaya	Teknologi, Aksesibilitas, Kredibilitas dan Program berpengaruh positif terhadap Jumlah Penerimaan dana Zakat
3.	(Septiarini, 2018)	Variabel X: - Transparansi - Akuntabilitas Variabel Y: Pengumpulan Dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh	-Menggunakan Metode Kuantitatif - Sampel: Muzaki sebanyak 75 orang dari 5 LAZ di Surabaya.	Transparansi dan Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap Pengumpulan Dana Zakat, Infaq dan shodaqoh
4.	Rahayu (2019)	Variabel X : Kualitas Informasi Akuntansi Variabel Y: Tingkat Penerimaan Dana Zakat	-Menggunakan Metode Kuantitatif -Sampel: 40 pengurus lembaga amil zakat di kota Medan.	Kualitas Informasi Akuntansi memengaruhi Tingkat Penerimaan Dana Zakat secara positif
5.	Rahmansyah et al., (2021)	Variabel X: - Kualitas Informasi - Akuntabilitas - Transparansi - Kualitas Pelayanan - Sosialisasi - Sumber Daya	-Menggunakan Metode Kuantitatif - Sampel : Muzaki sebanyak 99 orang di BAZNAS Mataram dan BAZNAS	- Kualitas Informasi Akuntansi, Transparansi, Sosialisasi, Sumber Daya, ,Transparansi, ,Akuntabilitas dan Kualitas Pelayanan

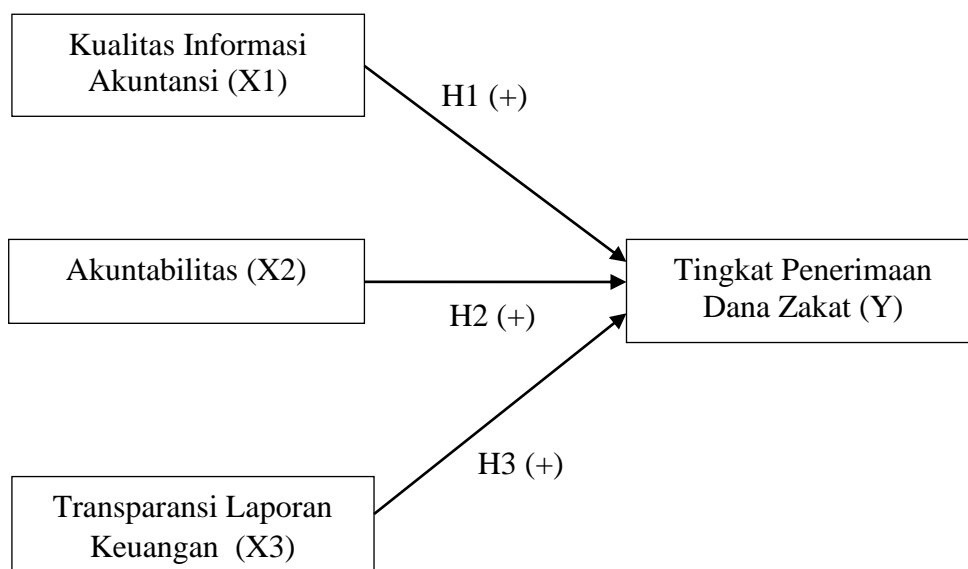
No	Peneliti dan Tahun	Variabel	Metode dan Sampel	Hasil Penelitian
		Manusia Variabel Y: Penerimaan Dana Zakat, Infak dan Sedekah	Provinsi Nusa Tenggara Barat.	memiliki pengaruh positif terhadap Penerimaan Dana Zakat, Infak dan Sedekah
6.	Utami et al., (2020)	Variabel X: - <i>Digitalization of Zakat Payment</i> Variabel Y: - <i>Potential Acceptance of Zakat at BAZNAS</i>	-Menggunakan Metode Kuantitatif -Sampel: 170 muzaki di Kota Jakarta.	Digitalisasi Pembayaran Zakat memengaruhi Potensi Penerimaan Dana Zakat di BAZNAS secara positif.
7.	Nikmatuniayah et al., (2017)	Variabel X : - <i>Accounting Information Quality</i> - <i>Accountability</i> - <i>Transparency on Zakat Acceptance</i> Variabel : <i>Zakat acceptance</i>	Variabel X : - <i>Accounting Information Quality</i> - <i>Accountability</i> - <i>Transparency on Zakat Acceptance</i>	Kualitas Informasi Akuntansi, Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan memengaruhi Penerimaan Dana Zakatnya
8.	Rahayu et al., (2020)	Variabel X : - <i>Accountability</i> - <i>Transparency</i> Variabel Y : - <i>Acceptance Of Zakat Fund</i>	-Menggunakan Metode Kuantitatif -Sampel: 100 muzaki di LAZ Kota Semarang.	Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Keuangan memengaruhi secara positif terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakatnya
9.	Canggih & Indrarini (2021)	Variabel X : - Tingkat Literasi Zakat	-Menggunakan Metode Kuantitatif.	Tingkat literasi zakat memengaruhi

No	Peneliti dan Tahun	Variabel	Metode dan Sampel	Hasil Penelitian
		Variabel Y : - Intensi Muzakki -Penerimaan zakat	- Sampel: Data Penerimaan dan Realisasi Tahun 2011-2015.	realisasi penerimaan zakat secara positif
10.	(Sari et al., 2019)	Variabel X: - <i>Accounting Information Quality</i> - <i>Accountability</i> - <i>Transparency</i> Variabel Y : - <i>Zakat Receipt</i>	-Menggunakan Metode Kuantitatif - Sampel: 25 amil dan 74 muzaki di BAZNAS Kabupaten Manggarai.	Kualitas Informasi Akuntansi, Transparansi Laporan Keuangan memengaruhi secara positif ,sementara akuntabilitas berpengaruh negatif pada Penerimaan Dana Zakat.

2.3 Kerangka Berpikir

Gambaran kerangka berpikir pada penelitian digambarkan yakni :

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



Berdasar pada kajian teori serta penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan diatas, dapat dihasilkan kerangka berpikir seperti diatas. Penelitian ini dimaksudkan guna menguji pengaruh dari kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas, dan transparansi pelaporan keuangan terhadap tingkat penerimaan dana zakat.

2.4 Perumusan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat

Aturan akuntansi dengan masalah informasi yang berguna saat pengambilan keputusan dipandu oleh kriteria seperti kualitas informasi atau aspek kualitatif ekonomi dari informasi akuntansi. Informasi berkualitas tinggi sesuai dengan Kerangka Dasar Persiapan dan Pelaporan Keuangan Islam IAI dalam hal bisa diakses, relevan, dan komparatif (Nikmatuniayah et al., 2017). Sesuai prinsip *Sharia Enterprise Theory*, Amil harus mempertanggungjawabkan perbuatannya setiap saat dan memberikan informasi yang akurat. Karena ketersediaan informasi akuntansi bisa memengaruhi volume muzakki, kualitas informasi akuntansi juga harus dikomunikasikan kepada mereka (Rahayu et al., 2019).

Penelitian Nurhayati (2017) menyatakan bahwa kualitas informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap tingkat penerimaan dana zakat. Apabila semakin baik kualitas informasi akuntansi maka penerimaan dana zakat akan meningkat. Sejalan dengan penelitian dari Rahayu (2019) terlihat bahwasanya kualitas informasi akuntansi memengaruhi tingkat penerimaan dana zakat secara signifikan (positif).

H1: Kualitas Informasi Akuntansi Berpengaruh Positif Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat.

2.4.2 Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat

Menurut Juli et al., (2018), akuntabilitas yakni tanggung jawab guna mencapai tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya melalui penggunaan sumber daya dan penerapan kebijakan yang dipercayakan kepada badan pelapor. Prinsip akuntabilitas berkaitan dengan *Sharia Enterprise Theory* yang menyatakan bahwa, Selain menjawab kepada Allah SWT, sebuah organisasi juga harus mempertanggungjawabkan kepada mereka yang membaca tentang penanganan dana zakat oleh Organisasi Pengelola Zakat. Akuntabilitas ada untuk mendorong perkembangan kinerja yang bisa diandalkan. Keyakinan muzakki terhadap sistem distribusi zakat menurun seiring dengan meningkatnya akuntabilitas.

Penelitian Amril (2016), mengatakan bahwasanya akuntabilitas publik tidak memengaruhi kinerja organisasi secara signifikan. Sementara penelitian Fadilah et al (2017), mengatakan bahwasanya akuntabilitas memengaruhi tingkat penerimaan dana zakat secara positif. Dalam penelitian Salmawati & Fitri (2018) mengatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif pada penerimaan dana zakat.

Penelitian Hisamuddin (2017) mengatakan bahwasanya akuntabilitas memengaruhi pengelolaan zakat. Serta penelitian Septiarini (2018), mengatakan bahwasanya akuntabilitas memengaruhi pengumpulan dana zakat secara positif. Dari beberapa penelitian kesimpulannya bahwasanya akuntabilitas memengaruhi tingkat penerimaan dana zakat secara positif

H2: Akuntabilitas Secara Positif Berpengaruh Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat.

2.4.3 Pengaruh Transparansi Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat

Transparansi didasarkan pada gagasan bahwasanya publik memiliki hak untuk mengetahui bagaimana suatu lembaga membelanjakan uang yang diterimanya. Terdapat semua aturan dan regulasi yang diberlakukan untuk memastikan penggunaan yang tepat dan sesuai dengan aturan (Amril, 2016).

Sesuai dengan *Sharia Enterprise Theory* transparansi termasuk satu pertanggungjawaban bagi organisasi untuk memberi kebebasan dalam mendapat informasi yang ada kaitan dengan kepentingan publik langsung (Hermawan & Rini, 2018). Karena, transparansi memberikan efek langsung bagi masyarakat untuk percaya terhadap lembaga yang sudah diamanahkan sejumlah dana.

Dengan adanya transparansi pelaporan keuangan organisasi pengelola Zakat bisa meningkatnya sebuah penerimaan dana zakat. Pernyataan tersebut, sejalan dengan penelitian Asrida et al (2021), mengatakan bahwasanya transparansi tidak memengaruhi penerimaan zakat.

Penelitian Fadilah et al (2017), menyatakan bahwa transparansi laporan keuangan berpengaruh positif terhadap penerimaan dana zakat. Sejalan dengan penelitian dari Hisamuddin (2017) mengatakan bahwasanya transparansi memengaruhi pengelolaan zakat.

H3: Transparansi Berpengaruh Positif Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode yang berdasar pada filsafat positivisme dan memakai pemeriksaan populasi ataupun sampel terpilih melalui penggunaan alat penelitian dan analisis statistik, yakni menguji asumsi atau hipotesis yang mendasari penelitian (Sugiyono, 2017). Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas, dan transparansi pelaporan keuangan terhadap tingkat penerimaan dana zakat di BAZNAS Karanganyar.

3.2 Waktu dan Wilayah Penelitian

Waktu yang digunakan penulis dalam menyusun penelitian mulai dari penyusunan usulan penelitian hingga terlaksana laporan penelitiannya. Wilayah yang digunakan dalam penelitian yakni BAZNAS Kabupaten Karanganyar.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017), adapun populasi yakni semua hal yang dipelajari para ilmuwan. menegaskan bahwasanya sampel dari populasi yang lebih besar memiliki seperangkat fitur yang sama yang bisa dipakai untuk membuat kesimpulan dan prediksi. Populasi pada penelitian ini yakni 11.680 muzakki di BAZNAS Karanganyar pada tahun 2019-202

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Proses pengambilan sebagian populasi dan pengamatan secara keseluruhan pada populasi tersebut dinamakan pengambilan sampel. Dalam penelitian ini menggunakan sampel dari BAZNAS Karanganyar dengan memakai rumus slovin, penulis penelitian ini bisa mempersempit kumpulan peserta potensial. Rumus slovin dalam memperkirakan ukuran sampel terlihat seperti ini:

$$n = \frac{N}{1 + N \alpha^2}$$

n = ukuran sampel = ukuran populasi

α = toleransi ketidakteelitian (dalam persen)

Besar sampel penelitian ini bisa dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{11.680}{1 + 11680 (0,10)^2} = \frac{11.680}{117} = 99,80$$

Dari perhitungan menggunakan rumus slovin, didapatkan hasilnya 99,80. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian yakni 100 responden.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan memakai *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* termasuk cara pengambilan data dengan memakai kriteria tertentu. Kriteria tersebut yakni sebagai berikut :

- a. Seorang yang beragama Islam, berakal sehat dan baligh.

- b. Muzakki yang pernah membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Karanganyar

3.4 Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian yaitu data primer. Data primer merupakan data yang didapat langsung dari objek penelitian maupun responden, baik individu ataupun kelompok (Sugiyono, 2017). Data primer yang diperlukan dalam penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner (*offline*) dengan memberikan daftar pertanyaan melalui kunjungan pribadi ke masing-masing responden

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data primer yang dipakai termasuk hasil menyebarkan kuesioner terhadap responden. Menurut Sugiyono (2017), survei termasuk metode pengumpulan data primer melalui pemberian *questions* kepada responden individu. Dalam pengumpulan data penelitian, penulis menyebarkan kuesioner secara langsung (*offline*).

Skala Likert 5 poin dipakai dalam penyelidikan ini. Jika sebuah pertanyaan dalam survei bisa memiliki salah satu dari lima kemungkinan jawaban. Maka jawaban tersebut akan diberi skor atau bobot berdasarkan jumlah poin yang diterimanya pada skala dari 1 sampai 5:

1. Sangat Setuju (SS) dengan skor 5
2. Setuju (S) dengan skor 4
3. Netral (N) dengan skor 3
4. Tidak Setuju (TS) dengan skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1

3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditentukan oleh peneliti dengan maksud akan dipelajari guna memperoleh informasi berkaitan dengan suatu hal yang dapat diambil kesimpulan (Sugiyono, 2017). Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini diantaranya:

1. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel yang dipengaruhi atau menjadi sebuah akibat dari variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel terikat dalam penelitian ini ialah tingkat penerimaan dana zakat.

2. Variabel Bebas (Independen)

Variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan dari timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2017). Variabel bebas yang dipakai adalah kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas, dan transparansi pelaporan keuangan.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Variabel operasional diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel yang terkait dengan penelitian ini. Disamping itu, operasional variabel bertujuan menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat. Secara lebih rinci operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
1.	Tingkat Penerimaan Dana Zakat	Sumber perolehan dana yang diterima oleh OPZ baik berupa uang atau produk. Dapat disalurkan melalui transfer bank dan setoran tunai/langsung (Nikmatuniayah et al., 2017).	1. Penerimaan dana berdasarkan sumber (dana zakat). 2. Penerimaan dana berdasarkan program (donasi dana zakat). 3. Kenaikan dan penurunan penerimaan dana zakat (Nikmatuniayah et al., 2017)	<i>Likert</i>
2.	Kualitas Informasi Akuntansi	Ukuran kualitas pada suatu informasi sistem untuk pengambilan keputusan oleh pengguna yang dituju terkait dengan masalah kualitas informasi akuntansi atau aspek kualitatif informasi yang dipakai sebagai kriteria aturan akuntansi (Bahri et al., 2021).	1. Akurat 2. Relevan 3. Kelengkapan 4. Ketepatan waktu 5. Dapat dibandingkan (Bahri et al., 2021).	<i>Likert</i>
3.	Akuntabilitas	Tanggungjawab atas tindakan suatu lembaga yang dilakukan dalam mengelola sumber daya kepada pengguna (Riyaldi & Yusra, 2020).	1. Ketepatan waktu 2. Kejelasan sasaran 3. Pertanggung jawaban dilakukan secara berkala 4. Evaluasi kinerja 5. Pengendalian keuangan (Riyaldi & Yusra, 2020).	<i>Likert</i>
4.	Transparansi Laporan Keuangan	Suatu kewajiban para pengelola suatu	1. Keterbukaan 2. Mudah diakses	<i>Likert</i>

		lembaga untuk menjalankan prinsip keterbukaan yang digunakan sebagai proses pengambilan keputusan dan penyampaian informasi (Riyaldi & Yusra, 2020).	3. Ketepatan waktu 4. Adanya sarana usulan publik 3. Kemudahan sistem informasi (Riyaldi & Yusra, 2020).	
--	--	--	--	--

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis kuantitatif dengan *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 26 for window* dipakai untuk menyusun hasil penelitian ini. Untuk mempelajari bagaimana data dipecah, analisis deskriptif dilakukan. Pertama, kami memakai uji asumsi konvensional untuk melihat apakah model regresi kami bahkan mungkin, dan kemudian kami menguji hipotesis kami.

3.8.1 Uji Kualitas Data

Keandalan satu uji hipotesis sangat bergantung pada ketepatan data yang dipakai dalam analisis. Validitas dan ketergantungan yang tidak memadai dalam alat penelitian yang dipakai akan membuat data yang dihasilkan tidak berguna. Ada dua macam uji kualitas data, yaitu :

1. Uji Validitas

Validitas suatu tes bisa ditunjukkan melalui tes validitas. Digunakan dalam menentukan apakah satu kuesioner valid atau tidak, kuesioner harus bisa secara akurat mewakili konsep yang terukur. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Apabila nilai r hitung $>$ r tabel dan nilainya positif, maka pertanyaan pada kuesioner dinyatakan valid. Namun,

apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2017).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan salah satu pengukuran kuesioner yang berupa indikator variabel. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel jika jawaban responden stabil dari waktu ke waktu. Dari *Cronbach Alpha* dapat mengetahui tingkat reliabilitas. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila memperlihatkan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,70 atau *Cronbach Alpha* $> 0,70$ (Sugiyono, 2017).

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan menghindari adanya bias yang akan menyimpang, sehingga data dapat diolah dan model regresi yang dihasilkan memenuhi asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam model regresi yakni memastikan apakah variabel perancu atau residual mengikuti distribusi normal ataupun tidak. Nilai residu diasumsikan terdistribusi normal dalam uji t dan F. Bila distribusi data residual normal, akibatnya garis yang paling tepat menggambarkan data tersebut yakni garis diagonal. Tes normalitas non-parametrik. Menurut Kolmogorov-Smirnov (K-V), bila nilai *Asymp Sig* $> 0,05$ (5%), maka data residual dianggap berdistribusi teratur (Sugiyono, 2017).

2. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari pengujian ini yakni menentukan apakah model regresi membentuk hubungan diantara variabel-variabel yang terpisah secara kategoris. Variabel yang dipakai dalam model regresi yang sesuai seharusnya tidak memiliki korelasi yang sempurna. Hasil dari uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance factor (VIF). Nilai *cut off* untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah tolerance < 0.01 atau (VIF) > 10 maka tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen dan sebaliknya (Sugiyono, 2017).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berguna dalam menguji sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas menggunakan uji glejser, dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Saat menguji model regresi, heteroskedastisitas tidak ada apabila nilai signifikasinya $> 0,05$. Sebaliknya, terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikasinya $< 0,05$ (Sugiyono, 2017).

3.8.3 Uji Ketepatan Model

1. Uji F

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah model regresi yang dibuat oleh peneliti baik/signifikan atau tidak baik/ non signifikan atau dapat juga

dikatakan sebagai pengujian kecocokan sepadan antara hasil pengamatan dengan frekuensi nilai harapan atau frekuensi teoritis (Sugiyono, 2017). Ketentuan dalam menilai hasil hipotesis uji f berupa level signifikansi 0,05 dengan kebebasan $df = (n-k-1)$ dan uji satu sisi, yaitu :

- a. Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ atau $p \text{ value} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti model penelitian ini layak.
- b. Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ atau $p \text{ value} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti model penelitian ini tidak layak.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berguna untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai *adjusted* R^2 kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Sugiyono, 2017).

3.8.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear merupakan analisis mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel terikat (dependen). Model regresi linear berganda digunakan dalam menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) (Sugiyono, 2017).

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui determinan dukungan manajemen kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas, transparansi pelaporan keuangan terhadap tingkat penerimaan dana zakat. Penelitian ini memakai model regresi berganda yakni:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{ KIA} + \beta_2 \text{ A} + \beta_3 \text{ TLK} + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Tingkat Penerimaan Zakat

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

KIA = Kualitas Informasi Akuntansi

A = Akuntabilitas

TLK = Transparansi Laporan Keuangan

ε = Standard error

3.8.5 Uji Hipotesis

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi dependen. Uji statistik t digunakan dalam mencari pengaruh pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai t hitung masing-masing koefisien regresi dengan t tabel dengan tingkat signifikansi yang digunakan (Sugiyono, 2017). Ketentuan menilai hipotesis uji t digunakan tingkat signifikansi 5 % dengan derajat $df = (n-1)$ dan uji satu sisi sebagai berikut:

- a. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $p \text{ value} < \epsilon = 0,05$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $p \text{ value} > 0,05$, maka H_0 diterima atau H_a tidak dapat diterima, artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Tujuan pengujian hipotesis yakni untuk menentukan apakah hipotesis yang diberikan harus diterima ataupun ditolak. Pada penelitian ini, hipotesis yang diajukan yakni kualitas informasi akuntansi (KIA), akuntabilitas (A), dan transparansi laporan keuangan (TLK) terhadap tingkat penerimaan dana zakat (Y) di BAZNAS Kabupaten Karanganyar. Analisis regresi linear berganda pada penelitian ini memakai program IBM SPSS 23 *for windows* dalam melakukan analisis pengajuan hipotesis.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas, dan transparansi pelaporan keuangan terhadap tingkat penerimaan dana zakat di BAZNAS Kabupaten Karanganyar. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu muzaki yang pernah melakukan pembayaran di BAZNAS Kabupaten Karanganyar.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel menggunakan kriteria tertentu. Jumlah sampel yang digunakan berjumlah 100 responden (25 tahun sampai 60 tahun) yang pernah melakukan pembayaran zakat di BAZNAS Kabupaten Karanganyar. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara *offline* kepada muzaki.

4.2 Analisis Deskriptif Statistik

Karakteristik dalam penelitian ini menjelaskan mengenai profil responden yang membayar zakat. Karakteristik responden diantaranya jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pernah membayar zakat dan pernah melihat laporan keuangan di BAZNAS.

1. Jenis Kelamin

Tabel 4. 1
Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	46	46,0	46,0	46,0
	Perempuan	54	54,0	54,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: hasil olah data SPSS 23.0

Berdasarkan tabel di atas, jenis kelamin dari 100 responden menjelaskan bahwa 46 responden (46%) laki-laki dan 54 responden (54%) perempuan. Jumlah responden perempuan lebih tinggi daripada jumlah responden laki-laki.

2. Usia Responden

Tabel 4. 2
Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22-25 tahun	5	5,0	5,0	5,0
	26-35 tahun	36	36,0	36,0	41,0
	36-45 tahun	32	32,0	32,0	73,0
	>45 tahun	27	27,0	27,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : hasil olah data SPSS 23.0

Berdasarkan tabel diatas, usia dari 100 responden menjelaskan bahwa 5 responden (5%) 22-25 tahun, 36 responden (36%) 26-35 tahun, 32 responden (32%) 36-45 tahun dan 27 responden (27%) >45 tahun. Usia yang mendominasi ialah 26-35 tahun sebanyak 36%.

3. Pendidikan Terakhir Responden

Tabel 4. 3
Klasifikasi berdasarkan Pendidikan
Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	3	3,0	3,0	3,0
	SLTA	23	23,0	23,0	26,0
	D3/D4	19	19,0	19,0	45,0
	S1	48	48,0	48,0	93,0
	S2	7	7,0	7,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: hasil olah data SPSS 23.0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 100 responden yang diperoleh, terdiri latar belakang yang beragam. Terdapat dari 3 responden (3%) memiliki pendidikan SMP, 23 responden (23%) memiliki pendidikan SLTA, 19 responden (19%) memiliki pendidikan D3/D4, 48 responden(48%) memiliki pendidikan terakhir S1 dan 7 responden (7%) memiliki pendidikan terakhir S2.

4. Pernah Membayar Zakat

Tabel 4. 4
Klasifikasi Berdasarkan Pernah Membayar Zakat

Pernah membayar zakat					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	100	100,0	100,0	100,0

Sumber: hasil olah data SPSS 23.0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan, bahwa dari 100 responden yang terdapat di BAZNAS Karanganyar. Data yang diperoleh terdapat 100 responden (100%) yang pernah membayar zakat.

5. Pernah Melihat Laporan Keuangan

Tabel 4. 5
Klasifikasi Berdasarkan Pernah Membaca Laporan Keuangan

Pernah membaca laporan keuangan				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	100	100,0	100,0	100,0

Sumber : hasil olah data SPSS 23.0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan, bahwa dari 100 responden di BAZNAS Karanganyar. Data yang diperoleh terdapat 100 responden (100%) yang pernah membaca laporan keuangan.

4.3 Pengujian dan Hasil Analisis

4.3.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah statistik yang digunakan untuk menganalisa data menggunakan cara mendeskripsikan data. Selain itu, menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau general (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan suatu data. Data yang digunakan di dapat responden terkait kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas, transparansi pelaporan keuangan dan penerimaan dana zakat.

Tabel 4. 6
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Informasi Akuntansi (KIA)	100	15,00	25,00	20,3900	2,34798
Akuntabilitas (A)	100	21,00	35,00	28,8300	2,86058
Transparansi Pelaporan Keuangan (TLK)	100	21,00	35,00	28,9300	3,06579
Penerimaan Dana Zakat (Y)	100	15,00	25,00	20,1600	2,10684
Valid N (listwise)	100				

Sumber : hasil olah data SPSS 23.0

1. Variabel Kualitas Informasi Akuntansi

Variabel kualitas informasi akuntansi memiliki 5 item pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban yaitu Sangat tidak setuju (1), Tidak setuju (2), Netral (3). Setuju (4), Sangat setuju (5). Jumlah item kuesioner pengukuran variabel kualitas informasi akuntansi sejumlah 5, sehingga skor tertinggi diharapkan 25 dan skor terendah 15. Tabel diatas dapat menunjukkan bahwa variabel kualitas informasi akuntansi memperoleh nilai minimum 15, nilai maksimum 25, nilai mean 20.3900 dan nilai standar deviation 2.34798.

2. Variabel Akuntabilitas

Variabel akuntabilitas memiliki 7 item pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban yaitu Sangat tidak setuju (1), Tidak setuju (2), Netral (3). Setuju (4), Sangat setuju (5). Jumlah item kuesioner pengukuran variabel akuntabilitas sejumlah 5, sehingga skor tertinggi diharapkan 35 dan skor terendah 21. Tabel diatas dapat menunjukkan bahwa variabel kualitas informasi akuntansi memperoleh nilai minimum 21, nilai maksimum 35, nilai mean 28.8300 dan nilai standar deviation 2.80658.

3. Variabel Transparansi Pelaporan Keuangan

Variabel transparansi pelaporan keuangan memiliki 7 item pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban yaitu Sangat tidak setuju (1), Tidak setuju (2), Netral (3), Setuju (4), Sangat setuju (5). Jumlah item kuesioner pengukuran variabel transparansi pelaporan keuangan sejumlah 5, sehingga skor tertinggi diharapkan 35 dan skor terendah 21. Tabel diatas dapat menunjukkan bahwa variabel kualitas informasi akuntansi memperoleh nilai minimum 21, nilai maksimum 35, nilai mean 28.9300 dan nilai standar deviation 3.06579.

4. Variabel Penerimaan Dana Zakat

Variabel penerimaan dana zakat memiliki 5 item pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban yaitu Sangat tidak setuju (1), Tidak setuju (2), Netral (3), Setuju (4), Sangat setuju (5). Jumlah item kuesioner pengukuran variabel penerimaan dana zakat sejumlah 5, sehingga skor tertinggi diharapkan 25 dan skor terendah 15. Tabel diatas dapat menunjukkan bahwa variabel kualitas informasi akuntansi memperoleh nilai minimum 15, nilai maksimum 25, nilai mean 20.1600 dan nilai standar deviation 2.10684.

4.3.2 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Digunakan untuk menyatakan sah atau tidaknya kuesioner dalam menyampaikan suatu hal yang diukur melalui kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r tabel. Apabila r hitung $>$ r tabel dan nilainya positif,

maka item pernyataan kuesioner dinyatakan valid. Namun, jika r hitung $<$ r tabel maka item pertanyaan kuesioner dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2017).

a. Kualitas Informasi Akuntansi

Tabel 4. 7
Hasil Uji Validitas Kualitas Informasi Akuntansi (X1)

Kualitas Informasi Akuntansi (X1)			
Item	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0,739	0,196	Valid
X1.2	0,806	0,196	Valid
X1.3	0,738	0,196	Valid
X1.4	0,775	0,196	Valid
X1.5	0,813	0,196	Valid

Sumber : hasil olah data SPSS 23.0

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji validitas pada setiap variabel ada 5 pernyataan yang dinyatakan valid. Pada masing-masing variabel valid nilai r hitung pada keseluruhan indikator pernyataan yang telah diuji bernilai positif serta nilainya lebih besar daripada r tabel dalam penelitian diperoleh dari $df (n-2) = 98$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga nilai dari r tabel sebesar 0,196. Karena nilai hitung menunjukkan lebih besar daripada r tabel maka disimpulkan untuk semua indikator pernyataan kualitas informasi akuntansi dinyatakan valid dan layak digunakan.

b. Akuntabilitas

Tabel 4. 8
Hasil Uji Validitas Akuntabilitas (X2)

Akuntabilitas (X2)			
Item	R hitung	R table	Keterangan
X2.1	0,693	0,196	Valid
X2.2	0,741	0,196	Valid
X2.3	0,669	0,196	Valid
X2.4	0,716	0,196	Valid
X2.5	0,744	0,196	Valid
X2.6	0,803	0,196	Valid
X2.7	0,662	0,196	Valid

Sumber : hasil olah data SPSS 23.0

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji validitas pada setiap variabel ada 7 pernyataan yang dinyatakan valid. Pada masing-masing variabel valid nilai r hitung pada keseluruhan indikator pernyataan yang telah diuji bernilai positif serta nilainya lebih besar daripada r tabel dalam penelitian diperoleh dari $df (n-2) = 98$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga nilai dari rtabel sebesar 0,196. Karena nilai hitung menunjukkan lebih besar daripada rtabel maka disimpulkan untuk semua indikator pernyataan akuntabilitas dinyatakan valid dan layak digunakan.

c. Transparansi Pelaporan Keuangan

Tabel 4. 9
 Hasil Uji Validitas Transparansi Pelaporan Keuangan

Transparansi Pelaporan Keuangan (X3)			
Item	R hitung	R table	Keterangan
X2.1	0,700	0,196	Valid
X2.2	0,724	0,196	Valid
X2.3	0,774	0,196	Valid
X2.4	0,787	0,196	Valid
X2.5	0,682	0,196	Valid
X2.6	0,689	0,196	Valid
X2.7	0,765	0,196	Valid

Sumber : hasil olah data SPSS 23.0

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji validitas pada setiap variabel ada 7 pernyataan yang dinyatakan valid. Pada masing-masing variabel valid nilai r hitung pada keseluruhan indikator pernyataan yang telah diuji bernilai positif serta nilainya lebih besar daripada r tabel dalam penelitian diperoleh dari $df (n-2) = 98$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga nilai dari rtabel sebesar 0,196. Karena nilai hitung menunjukkan lebih besar daripada rtabel maka disimpulkan untuk semua indikator pernyataan transparansi pelaporan keuangan dinyatakan valid dan layak digunakan.

d. Penerimaan Dana Zakat

Tabel 4. 10
Hasil Uji Validitas Penerimaan Dana Zakat

Penerimaan Dana Zakat (Y)			
Item	R hitung	R table	Keterangan
X2.1	0,780	0,196	Valid
X2.2	0,748	0,196	Valid
X2.3	0,682	0,196	Valid
X2.4	0,633	0,196	Valid
X2.5	0,694	0,196	Valid

Sumber : hasil olah data SPSS 23.0

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji validitas pada setiap variabel ada 5 pernyataan yang dinyatakan valid. Pada masing-masing variabel valid nilai r hitung pada keseluruhan indikator pernyataan yang telah diuji bernilai positif serta nilainya lebih besar daripada r tabel dalam penelitian diperoleh dari $df (n-2) = 98$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga nilai dari rtabel sebesar 0,196. Karena nilai hitung menunjukkan lebih besar daripada rtabel maka disimpulkan untuk semua indikator pernyataan penerimaan dana zakat dinyatakan valid dan layak digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas data ialah uji yang digunakan dalam melakukan penilaian kuesioner yang merupakan indikator variabel atau konstruk. Tingkat reliabilitas suatu variabel bisa diketahui melalui nilai statistik Cronbach Alpha. Suatu variabel akan dinyatakan reliabel atau handal jika memperlihatkan nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60 atau Cronbach Alpha > 0.060 (Sugiyono,2017).

Tabel 4. 11
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Kriteria Cronbach's Alpha	Nilai	Keterangan
Kualitas Informasi Akuntansi (KIA)	>0,60	0,852	Valid
Akuntabilitas (A)	>0,60	0,843	Valid
Transparansi Pelaporan Keuangan (TLK)	>0,60	0,855	Valid
Penerimaan Dana Zakat (Y)	>0,60	0,729	Valid

Sumber : hasil olah data SPSS 23.0

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji reliabilitas pada nilai hitung cronbach's alpha dalam variabel menunjukkan angka $> 0,60$. Maka reliabilitas dapat diterima, sehingga pada penelitian ini variabel menunjukkan bahwa cronbach's alpha $> 0,60$ dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dinyatakan lolos uji reliabilitas (reliabel).

4.3.3 Uji Asumsi Klasik

1. Normalitas

Uji yang digunakan untuk mendeteksi residual berdistribusi normal atau tidak yaitu uji analisis statistik. Uji analisis yang digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Jika Sig $> 0,05$ maka data berdistribusi normal (Sugiyono, 2017)

Tabel 4. 12
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,28468239
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,078
	Negative	-,086
Test Statistic		,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,064 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : hasil olah data SPSS 23.0

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa hasil dari uji normalitas Kolmogorov-Smirnov yang telah dilakukan nilai Asymp.Sig (2-tailed) bernilai 0,064 yang mana artinya $0,064 > 0,05$. Dalam uji ini model regresi yang digunakan layak dan memenuhi asumsi normalitas atau dinyatakan data yang digunakan normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan dalam menguji ada maupun tidaknya heteroskedastisitas uji glejser, yaitu meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Heteroskedastisitas tidak terjadi apabila nilai signifikasinya $> 0,05$. Sebaliknya, terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikasinya $< 0,05$ (Sugiyono, 2017).

Tabel 4. 13
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,003	,889		2,252	,027
	Kualitas Informasi	,040	,063	,111	,628	,531
	Akuntansi (KIA)					
	Akuntabilitas (A)	-,041	,052	-,138	-,777	,439
	Transparansi Pelaporan					
	Keuangan (TLK)	-,024	,052	-,085	-,453	,651

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : hasil olah data SPSS 23.0

Berdasarkan tabel 4.13 pada bagian kolom sig menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen nilai dari signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan pada penelitian dengan menggunakan variabel tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan model regresi layak untuk digunakan.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai toleran dan variance inflation factor (VIF). Syarat tidak terjadi gejala multikolinearitas adalah jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 yang berarti model regresi pada penelitian ini tidak menunjukkan gejala multikolinearitas.

Tabel 4. 14
 Hasil Uji Multikolinearitas
 Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kualitas Informasi Akuntansi (KIA)	,329	3,042
Akuntabilitas (A)	,325	3,075
Transparansi Pelaporan Keuangan (TLK)	,289	3,464

a. Dependent Variable: Penerimaan Dana Zakat (Y)

Sumber: hasil olah data SPSS 23.0

Berdasarkan tabel 4.14 diatas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF $< 0,10$. Sehingga, pada uji multikolinearitas ini tidak menunjukkan gejala multikolinearitas dan layak untuk digunakan.

4.3.4 Uji Ketepatan Model

1. Uji F

Uji F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan model regresi yang dibuat oleh peneliti itu baik / signifikan atau tidak baik/non signifikan atau dapat juga dikatakan sebagai pengujian kecocokan sepadan antara hasil pengamatan dengan frekuensi nilai harapan atau frekuensi teoritis (Sugiyono, 2017).

Tabel 4. 15
Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	276,050	3	92,017	54,064	,000 ^b
	Residual	163,390	96	1,702		
	Total	439,440	99			

a. Dependent Variable: PENERIMAAN DANA ZAKAT

b. Predictors: (Constant), TRANSPARANSI PELAPORAN KEUANGAN, KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI, AKUNTABILITAS

Sumber: hasil olah data SPSS 23.0

Berdasarkan tabel 4.15 dari hasil uji F diatas, dapat dilihat bahwa Fhitung sebesar $54,064 > F_{tabel} (2,69)$ dengan tingkat signifikansi $0,000$. Besarnya dari nilai signifikansi $0,000$ dari hasil itu $< 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat diambil kesimpulan bahwa variabel kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas dan transparansi pelaporan keuangan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh pada tingkat penerimaan dana zakat di BAZNAS Karanganyar.

2. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Uji koefisien determinasi (r^2) digunakan untuk mengukur kemampuan dalam menjelaskan variabel terikat (dependen) dengan nilai antara nol sampai dengan satu. Nilai adjusted (R^2) yang mendekati satu artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 4. 16
 Hasil Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,793 ^a	,628	,617	1,30460

a. Predictors: (Constant), TRANSPARANSI PELAPORAN KEUANGAN, KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI, AKUNTABILITAS

Sumber: hasil olah data SPSS 23.0

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui bahwa R square adalah 0,628 sedangkan untuk nilai adjusted R Square 0,617. Untuk penelitian ini menggunakan tiga variabel independen, sehingga fokus kita pada nilai Adjusted R Square adalah 0,617. Artinya 61,7% tingkat penerimaan dana zakat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu variabel kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas, transparansi pelaporan keuangan dan sisanya 38,3% dipengaruhi faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

4.3.5 Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel terikat (dependen). Model analisis regresi linear berganda untuk menggambarkan hubungan dan pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) (Sugiyono, 2017).

Tabel 4. 17
Hasil Analisis Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,160	1,366		2,314	,023
KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI (KIA)	,158	,097	,176	2,272	,025
AKUNTABILITAS (A)	,188	,080	,255	2,335	,022
TRANSPARANSI PELAPORAN KEUANGAN (TLK)	,289	,080	,421	3,631	,000

a. Dependent Variable: PENERIMAAN DANA ZAKAT

Sumber: hasil olah data SPSS 23.0

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan adanya persamaan garis regresi linear sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1KIA + \beta_2A + \beta_3TLK + \varepsilon$$

$$Y = 3,160+0,158 KIA + 0,188 A + 0,289 TLK + \varepsilon$$

Berdasarkan pada hasil pengujian regresi linear berganda diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Besarnya nilai suatu konstanta (constant) dalam penelitian ini sebesar 3,160. Yang artinya nilai independen (variabel kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas dan transparansi pelaporan keuangan) dianggap konstan. Maka rata-rata tingkat penerimaan dana zakat pada BAZNAS Karanganyar sebesar 3,160.
- b. Nilai koefisien regresi variabel kualitas informasi akuntansi (KIA) adalah 0,158 yang menunjukkan apabila kualitas informasi akuntansi yang baik akan mempengaruhi tingkat penerimaan dana zakat pada BAZNAS Karanganyar sebesar 0,158.

- c. Nilai koefisien regresi variabel akuntabilitas (A) adalah 0,188 yang menunjukkan apabila akuntabilitas yang baik akan mempengaruhi tingkat penerimaan dana zakat pada BAZNAS Karanganyar sebesar 0,188.
- d. Nilai koefisien regresi variabel transparansi pelaporan keuangan (TLK) adalah 0,289 yang menunjukkan apabila transparansi pelaporan keuangan yang baik akan mempengaruhi tingkat penerimaan dana zakat pada BAZNAS Karanganyar sebesar 0,289

4.3.6 Pengujian Hipotesis

Uji statistik t dasarnya untuk menunjukkan pengaruh satu variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji statistik t digunakan untuk mengukur signifikansi pengaruh pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t hitung masing-masing koefisien regresi dengan t tabel (nilai kritis) sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan (Sugiyono, 2017).

Tabel 4. 18
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Hipotesis	Pernyataan	Nilai t Hitung	Signifikan	Keterangan
H1	Kualitas informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap tingkat penerimaan dana zakat	2,272	0,025	H0 ditolak, H1 diterima
H2	Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap tingkat penerimaan dana zakat	2,335	0,022	H0 ditolak, H1 diterima
H3	Transparansi pelaporan keuangan berpengaruh positif terhadap tingkat penerimaan dana zakat	3,631	0,000	H0 ditolak, H1 diterima

Sumber: hasil olah data SPSS 23.0

Berdasarkan tabel 4.18 menunjukkan nilai dari signifikansi setiap variabel yang terdiri dari variabel independen (kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas, transparansi pelaporan keuangan). Sedangkan, variabel dependen (tingkat penerimaan dana zakat BAZNAS Karanganyar).

1. Skor nilai signifikansi variabel kualitas informasi akuntansi yaitu 0,025. Nilai ini berada di bawah kriteria yaitu 0,05, sedangkan jika dilihat dari t hitung senilai 2,272 lebih besar dari t tabel 1,983. Hasil dari angka tersebut dapat diartikan bahwa kualitas informasi akuntansi berpengaruh terhadap tingkat penerimaan dana zakat yang mengarah ke arah positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, yang artinya variabel kualitas informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap tingkat penerimaan dana zakat di BAZNAS Karanganyar.

2. Skor nilai signifikansi variabel akuntabilitas yaitu 0,022. Nilai ini berada di bawah kriteria yaitu 0,05, sedangkan jika dilihat dari t hitung senilai 2,335 lebih besar dari t tabel 1,983. Hasil dari angka tersebut dapat diartikan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap tingkat penerimaan dana zakat yang mengarah ke arah positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima, yang artinya variabel akuntabilitas berpengaruh positif terhadap tingkat penerimaan dana zakat di BAZNAS Karanganyar.
3. Skor nilai signifikansi variabel transparansi pelaporan keuangan yaitu 0,000. Nilai ini berada di bawah kriteria yaitu 0,05, sedangkan jika dilihat dari t hitung senilai 3,631 lebih besar dari t tabel 1,983. Hasil dari angka tersebut dapat diartikan bahwa transparansi pelaporan keuangan berpengaruh terhadap tingkat penerimaan dana zakat yang mengarah ke arah positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima, yang artinya variabel transparansi pelaporan keuangan berpengaruh positif terhadap tingkat penerimaan dana zakat di BAZNAS Karanganyar.

4.4 Pembahasan dan Analisis

4.4.1 Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat Pada BAZNAS Karanganyar

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa H_1 diterima dan disimpulkan bahwa kualitas informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap tingkat penerimaan dana zakat. Hal ini dapat diketahui dari nilai signifikan yaitu 0,025. Nilai tersebut berada di bawah angka kriteria yaitu 0,05,

sedangkan jika dilihat dari t hitung senilai 2,272 lebih besar dari t tabel yaitu 1,983. Dengan demikian jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima.

Kualitas dari informasi akuntansi yang diperlukan dapat diakses melalui informasi yang ditampilkan suatu lembaga. Suatu kualitas informasi akuntansi dilihat dari tiga prinsip yaitu: tepat waktu, akurat dan relevan. Relevan berarti suatu informasi memiliki manfaat bagi pengguna. Tepat waktu, berarti informasi yang dibagikan kepada pengguna sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Akurat, informasi yang disajikan tidak terdapat kesalahan atau tidak memihak (Rahayu et al., 2020).

Penelitian Noviyanti & Erawati (2021), menunjukkan bahwa kualitas informasi akuntansi dibutuhkan oleh muzaki. Sehingga, penerimaan zakat bergantung pada kualitas informasi yang disajikan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Dimana semakin tinggi dan baik informasi akuntansi maka meningkat pula penerimaan zakat. Pada penelitian Agihidayantari & Kurniawan (2020), menyatakan bahwa informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap penerimaan zakat.

Oleh karena itu sejalan dengan *sharia enterprise theory* menjelaskan bahwa lembaga sudah bertanggung jawab kualitas informasi akuntansi sudah disajikan dengan baik melalui sistem (*offline*) oleh BAZNAS Karanganyar. Sehingga, melaporkan semua kegiatan dan menyajikan kualitas informasi yang baik.

4.4.2 Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat Pada BAZNAS Karanganyar

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa H₂ diterima dan disimpulkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap tingkat penerimaan dana zakat. Hal ini dapat diketahui dari nilai signifikan yaitu 0,022. Nilai tersebut berada di bawah angka kriteria yaitu 0,05, sedangkan jika dilihat dari t hitung senilai 2,335 lebih besar dari t tabel yaitu 1,983. Dengan demikian jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H₂ diterima.

Akuntabilitas adalah bentuk tanggungjawab lembaga kepada pengguna atas pencapaian yang diperoleh dalam suatu organisasi. Prinsip akuntabilitas ialah suatu kewajiban suatu lembaga dalam memberikan kepastian pada pengguna untuk mengetahui pengelolaan dan penyaluran dana yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) (Sari et al., 2019).

Pada penelitian Nikmatuniyah et al., (2017) dalam penelitiannya mengatakan semakin tinggi akuntabilitas dalam laporan keuangan, maka semakin tinggi pula dana zakat yang diterima. Pada penelitian Rahayu et al., (2020) bahwa akuntabilitas yang tinggi memiliki pengaruh positif terhadap penerimaan dana zakat. Pada penelitian Septiarini (2011) menyatakan bahwa akuntabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap penerimaan dana zakat.

Didukung oleh *sharia enterprise theory* yang menekankan dua hal penting. Bahwa, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Karanganyar telah bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan keuangan secara periodik sehingga

meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam menyerahkan zakat. Dengan adanya hal tersebut, akan terjadi peningkatan penerimaan dana zakat.

4.4.3 Pengaruh Transparansi Pelaporan Keuangan Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat Pada BAZNAS Karanganyar

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa H₃ diterima dan disimpulkan bahwa transparansi pelaporan keuangan berpengaruh positif terhadap tingkat penerimaan dana zakat. Hal ini dapat diketahui dari nilai signifikan yaitu 0,000. Nilai tersebut berada di bawah angka kriteria yaitu 0,05, sedangkan jika dilihat dari t hitung senilai 3,631 lebih besar dari t tabel yaitu 1,983. Dengan demikian jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H₃ diterima.

Transparansi pelaporan keuangan sangat dibutuhkan agar muzaki percaya dalam menyalurkan dana zakat. Transparansi merupakan suatu prinsip dari *good governance*. Transparansi merupakan hak pengguna untuk mendapatkan informasi/kebutuhan publik.

Transparansi pelaporan yang didapatkan harus dapat diakses oleh publik, sehingga mudah untuk melihatnya. Semakin baik suatu lembaga pengelola zakat maka akan ada peningkatan penerimaan dana zakat. Transparansi diterapkan berdasarkan hak untuk mendapatkan data terkait segala keperluan pemakai informasi (Sari et al., 2019a).

Penelitian Noviyanti & Erawati (2021), mengatakan bahwa transparansi pelaporan keuangan berpengaruh positif terhadap tingkat penerimaan dana zakat yang sejalan dengan penelitian dari Rahayu et al., (2020) menyatakan bahwa transparansi laporan keuangan berpengaruh positif terhadap tingkat penerimaan

dana zakat. Sementara Nurhayati mengatakan bahwasanya transparansi memengaruhi tingkat penerimaan dana zakat secara positif.

Penelitian Fatmawati (2017) menyatakan bahwa transparansi pelaporan keuangan berpengaruh positif terhadap tingkat penerimaan dana zakat. Adapun faktor yang mempengaruhi transparansi pelaporan ialah kemudahan muzaki untuk mengakses laporan keuangan sehingga meningkatkan kepercayaan muzaki dalam membayarkan zakat. Sejalan dengan penelitian Hisamuddin (2017), mengatakan bahwasanya transparansi memengaruhi secara positif terhadap pengelolaan zakat.

Serta didukung oleh *sharia enterprise theory* bahwa Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) telah bertanggung jawab dalam menyampaikan laporan yang transparan kepada publik sehingga mudah untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan muzaki. Dengan adanya transparansi masyarakat akan percaya kepada lembaga pengelola zakat dan terjadi peningkatan dalam penerimaan dana zakat.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas, dan transparansi pelaporan keuangan berpengaruh positif terhadap tingkat penerimaan dana zakat. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh hasilnya sebagai berikut:

1. Suatu kualitas informasi akuntansi yang baik / tinggi maka penerimaan dana zakat yang diterima akan meningkat.
2. Akuntabilitas yang tinggi akan mempengaruhi penerimaan dana zakat yang akan meningkat dan berpengaruh positif terhadap tingkat penerimaan dana zakat.
3. Suatu transparansi pelaporan keuangan yang baik / tinggi akan meningkatkan penerimaan dana zakat.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dijadikan bahan pertimbangan peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Keterbatasan dalam penelitian diantaranya:

1. Penelitian ini hanya dilakukan menggunakan kuesioner tanpa disertai wawancara atau pertanyaan lisan sehingga data yang diperoleh mungkin belum mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

2. Hasil koefisien determinasi sebesar 61,7 % artinya diketahui 38.3 % dipengaruhi oleh faktor lainnya. Karena, terbatasnya populasi yang digunakan dalam penelitian.

5.3 Saran

Saran yang diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan menyebarkan kuesioner disertai dengan wawancara untuk mendapat hasil yang baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperluas populasi agar mendapat hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agihidayantari, E., & Kurniawan, P. S. (2020). Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi, Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Keuangan Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 9(2), 81.
- Amril, V. N. (2016). Pengaruh Akuntabilitas Publik, partisipasi penyusunan anggaran dan kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja manajerial SKPD. *Jurnal Akuntansi*, 2(3), 1–19.
- Asrida, A., Amor, A., & Candra, R. (2021). Penerapan Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SIMBA) Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tanah Datar. *ZAWA: Management of Zakat and Waqf Journal*.1(2). 25.
- Bahri, E. S., Suhaeti, A., & Nasution, N. (2021). Trust, Religiousity, Income, Quality of Accounting Information, and Muzaki Decision to Pay Zakat. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*. 9(1). 39–58.
- Canggih, C., Fikriyah, K., & Yasin, A. (2017). Potensi Dan Realisasi Dana Zakat Indonesia. *Al-Uqud : Journal of Islamic Economics*.1(1). 14.
- Canggih, C., & Indrarini, R. (2021). Apakah Literasi Mempengaruhi Penerimaan Zakat? *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*.XI(1). 1–11.
- Fadilah, S., Iss, A., & Oktaroza, M. L. (2017). Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi, Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Keuangan Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakatpada Badan Amil Zakat (Baz) Di Jawa Barat. *Jurnal Ekonomi Islam*.4.577–584.
- Fikriyah, K., Ajib Ridlwan, A., & Suryaningsih, S. A. (2019). Islamic work ethics in zakat institution in Indonesia: How does it affect customer loyalty? *International Journal of Civil Engineering and Technology*. 10(2).375–381.
- Firmansyah, M., & Ridlwan, A. A. (2019). Pengaruh Dana Zakat Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Islam*. 2(2).79–85.
- Gabriela, P., & Utomo, A. P. (2023). Analisis Spasial Pengaruh Infrastruktur Sosial Dan Infrastruktur Ekonomi Terhadap Kemiskinan Pulau Jawa 2021. *Jurnal Ekonomi Islam*2(1). 20-24.
- Hermawan, S., & Rini, R. W. (2018). Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Perspektif Syariah Enterprise Theory. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*.1(1). 12–24.
- Hisamuddin, N. (2017). Telaah Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pada Badan Amil Zakat Infaq Dan Shadaqoh. *Ziswaf: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 3(1). 166.
- Juli, S. N., Tahir, M. M., & Hamrun. (2018). Transparansi Tata Kelola Keuangan Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Enrekang. *Jurnal*

Ekonomi Islam., 1(69), 5–24.

- Komala, A. R. (2017). Kualitas Informasi Akuntansi Pada Organisasi Pengelola Zakat (Survey pada organisasi pengelola zakat di Bandung). *Jurnal Riset Akuntansi.* 6(1).25-27.
- Nasim, A., & Syahri Romdhon, M. R. (2014). Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Pengelolaan Zakat, Dan Sikap Pengelola Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan.*2(3). 550.
- Nikmatuniayah, N., Marliyati, M., & A, L. M. (2017). Effects of Accounting Information Quality, Accountability, and Transparency on Zakat Acceptance. *Jurnal Sosial Dan Pembangunan,* 33(1). 62.-69
- Nugraha, E. (2019). Dan Kualitas Pelayanan Lembaga Pengelola Zakat Terhadap Komitmen Muzakki : Kepercayaan Muzakki Sebagai Variabel Intervening. *AKUNTABILITAS; Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi,* 13(2), 167–169.
- Nugroho, F., & Widiastuti, T. (2017). Faktor Yang Berkontribusi Terhadap Jumlah Penerimaan Dana Zakat Pada Lembaga Zakat Di Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan.* 3(4). 295.
- Rahayu, S. (2019). Kualitas Informasi Akuntansi Dan Tingkat Penerimaan Dana Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Di Kota Medan. *Jurnal Investasi Islam,* 4(2), 116–126.
- Rahayu, S., Siregar, S., & Habibie, A. (2019). Effect Of Application Of Good Governance Principles On The Acceptance Of Effect Of Application Of Good Governance Principles On The Acceptance Of Zakat Funds In Amil Zakat Institutions In Medan City. *Jurnal Ekonomi Islam.* 1.746–749.
- Rahmansyah, A., Fitriyah, N., & Jumaidi, L. T. (2021). Determinan Penerimaan Zakat, Infak dan Sedekah (Studi Kasus Pada Baznas Kota Mataram dan Baznas Provinsi Nusa Tenggara Barat). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi,* 1(3). 39–56.
- Riyaldi, M. H., & Yusra, M. (2020). Mengukur Tingkat Kepercayaan Muzakki kepada Baitul Mal Aceh. *Jurnal Ekonomi.*6(1). 78.
- Salmawati, & Fitri, M. (2018). Pengaruh tingkat pendapatan, religiusitas, akuntabilitas dan kualitas pelayanan terhadap minat muzakki membayar zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi.*3(1).4–66.
- Sari, D. P., Atikah, S., & Fitriyah, N. (2019). The Influence Of Accounting Information Quality , Accountability And Transparency on Zakat Receipt. *Jurnal Ekonomi Islam.* 1.62–76.
- Septiarini, D. F. (2018). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengumpulan Dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh Pada LAZ di Surabaya.

Jurnal Akuntansi.2(2). 172–199.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Utami, P., Suryanto, T., Nasor, M., & Ghofur, R. A. (2020). The Effect Digitalization Zakat Payment Against Potential of Zakat Acceptance. *Jurnal Ekonomi Islam*. 13(2). 216–239.

UU No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. (n.d.).

UU No. 38 Tahun 1998 tentang pengelolaan zakat. (n.d.).

No	Kegiatan	September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan proposal								
2.	Konsultasi							X	X
3.	Revisi proposal								
4.	Pengumpulan data								
5.	Analisis data	X	X	X					
6.	Penulisan akhir skripsi				X	X	X		

Lampiran 2 **Kuesioner Penelitian**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya Tarissa Eka yulianti dari Program Studi Akuntansi Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon kesediaan dari Bapak/Ibu/Saudara/i untuk berpartisipasi dalam survei terkait tingkat penerimaan dana zakat ini. Kuesioner ini saya susun dalam rangka untuk mencari data penelitian saya yang berjudul “Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi, Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Keuangan Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat”.

Penelitian ini diharapkan memberikan hasil yang bermanfaat dan bisa menggambarkan kondisi nyata yang berkaitan dengan tingkat penerimaan dana zakat di BAZNAS Kabupaten Karanganyar. Oleh karena itu, dimohon kesediaannya untuk menjawab/mengisi kuesioner ini dengan sejujur-jujurnya. Jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan dijamin kerahasiaannya dan hanya akan dipakai untuk kepentingan ilmiah. Atas kerjasama yang baik dan kesungguhan Bapak/Ibu/Saudara/i dalam mengisi kuesioner ini, diucapkan terima kasih.

Wassamu'alaikum Wr.Wb

Hormat Saya

(Tarissa Eka Yulianti)

A. Identitas Responden

Nama Responden :

Usia :

Jenis Kelamin : () Laki-laki () Perempuan

Jenjang Pendidikan : () SMP () SLTA () D3/D4 () S1 () S2

Pernah membayar zakat secara online/langsung di BAZNAS : () Ya () Tidak

Pernah membaca/melihat Laporan keuangan di BAZNAS : () Ya () Tidak

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Untuk pengisian kuesioner ini dimohon untuk membaca setiap pernyataan kuesioner dan menjawab pernyataan dalam kuesioner dengan lengkap. Berikut ini merupakan pernyataan-pernyataan yang mewakili pendapat umum mengenai kondisi dalam instansi Bapak/Ibu. Tidak ada jawaban yang benar atau salah. Bapak/Ibu mungkin saja setuju atau tidak setuju dengan pernyataan dengan memberi memberi tanda *checklist* atau centang (√) pada kolom yang tersedia. Kuesioner ini terdapat 5 pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pernyataan, yaitu:

1 = Sangat tidak setuju (STS)

4 = Setuju (S)

2 = Tidak setuju (TS)

5 = Sangat setuju (SS)

3 = Netral (N)

Catatan: mengisi pilihan netral jika Bapak/Ibu tidak mengetahui atau tidak memahami pernyataan yang dimaksud atau belum pernah mengalami.

A. Tingkat Penerimaan Dana Zakat

No.	Deskripsi	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1.	Jumlah dana yang diterima oleh BAZNAS Karanganyar dapat dibayarkan melalui kas maupun non kas.					
2.	Jumlah dana zakat yang diterima BAZNAS Karanganyar berasal dari hibah yang dilakukan berdasarkan syariat Islam.					
3.	Jumlah penerimaan dana zakat diperoleh dari program sosialisasi yang dibuat oleh BAZNAS Karanganyar.					
4.	Jumlah dana zakat pada BAZNAS Karanganyar mengalami kenaikan yang signifikan.					
5.	Jumlah dana zakat pada BAZNAS Karanganyar pernah mengalami penurunan.					

Sumber : (Nikmatuniayah et al., 2017)

B. Kualitas Informasi Akuntansi

No.	Deskripsi	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1.	Informasi akuntansi di BAZNAS Karanganyar menghasilkan informasi yang akurat.					
2.	Informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi BAZNAS Karanganyar relevan					
3.	Informasi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi BAZNAS Karanganyar tepat waktu.					
4.	Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi BAZNAS Karanganyar					

	dapat dibandingkan.					
5.	Adanya instruksi atau petunjuk yang jelas dalam memakai sistem informasi akuntansi yang ada di BAZNAS Karanganyar.					

Sumber : (Efri Syamsul Bahri, 2021)

C. Akuntabilitas

No.	Deskripsi	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1.	Sistem pembayaran zakat di BAZNAS Karanganyar mudah.					
2.	Prosedur menjadi muzaki BAZNAS Karanganyar sederhana.					
3.	BAZNAS Karanganyar mengeluarkan laporan keuangan yang dapat diakses oleh publik.					
4.	BAZNAS Karanganyar menyalurkan zakat kepada penerima yang tepat.					
5.	Informasi kebijakan BAZNAS Karanganyar dalam pengelolaan zakat sangat akurat.					
6.	Laporan pertanggungjawaban keuangan BAZNAS Karanganyar diaudit oleh auditor.					
7.	Adanya monitoring dan evaluasi dilakukan terhadap aktivitas pengelolaan zakat.					

Sumber : (Mahda Yusra, 2020)

D. Transparansi Pelaporan Keuangan

No.	Deskripsi	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1.	BAZNAS Karanganyar menyajikan laporan keuangan secara periodik.					
2.	Laporan keuangan dan pemaparan program mudah diakses oleh publik dengan bebas.					
3.	BAZNAS Karanganyar memaparkan segala aktivitas pengelolaan zakat kepada muzaki tepat waktu.					
4.	BAZNAS Karanganyar memberikan informasi melalui media massa mengenai pengelolaan zakat.					
5.	Saya dapat memahami kebijakan penyaluran zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Karanganyar.					
6.	Saya dapat memahami laporan keuangan di BAZNAS Karanganyar.					
7.	BAZNAS Karanganyar menyediakan sarana untuk menerima kritik dan saran dari muzaki.					

Sumber : (Mahda Yusra, 2020)

Lampiran 3 Rekap Penelitian

NO	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Pernah Membayar Zakat	Pernah Membaca Laporan Keuangan
1	Perempuan	36	D3	Ya	Ya
2	Perempuan	56	SLTA	Ya	Ya
3	Perempuan	36	S1	Ya	Ya
4	Perempuan	36	D3	Ya	Ya
5	Perempuan	30	S1	Ya	Ya
6	Laki-laki	33	S1	Ya	Ya
7	Perempuan	43	S1	Ya	Ya
8	Laki-laki	46	SLTA	Ya	Ya
9	Laki-laki	31	D3	Ya	Ya
10	Perempuan	55	SLTA	Ya	Ya
11	Perempuan	44	S1	Ya	Ya
12	Perempuan	43	S1	Ya	Ya
13	Perempuan	38	S1	Ya	Ya
14	Perempuan	41	S2	Ya	Ya
15	Perempuan	55	S1	Ya	Ya
16	Perempuan	53	S1	Ya	Ya
17	Perempuan	34	S1	Ya	Ya
18	Laki-laki	32	S1	Ya	Ya
19	Laki-laki	37	SLTA	Ya	Ya
20	Perempuan	38	S1	Ya	Ya
21	Perempuan	25	S1	Ya	Ya
22	Laki-laki	50	S1	Ya	Ya
23	Laki-laki	42	S1	Ya	Ya
24	Laki-laki	25	S1	Ya	Ya
25	Perempuan	45	S1	Ya	Ya
26	Perempuan	29	S2	Ya	Ya
27	Perempuan	24	S1	Ya	Ya
28	Laki-laki	56	D3	Ya	Ya
29	Laki-laki	44	D3	Ya	Ya
30	Perempuan	29	S2	Ya	Ya
31	Laki-laki	33	S1	Ya	Ya
32	Laki-laki	28	D4	Ya	Ya
33	Perempuan	22	S1	Ya	Ya
34	Laki-laki	33	S1	Ya	Ya
35	Perempuan	44	SLTA	Ya	Ya
36	Laki-laki	50	S1	Ya	Ya
37	Laki-laki	30	S1	Ya	Ya

NO	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Pernah Membayar Zakat	Pernah Membaca Laporan Keuangan
38	Laki-laki	33	S1	Ya	Ya
39	Laki-laki	35	S1	Ya	Ya
40	Perempuan	40	SLTA	Ya	Ya
41	Laki-laki	48	S1	Ya	Ya
42	Perempuan	55	S1	Ya	Ya
43	Laki-laki	38	D3	Ya	Ya
44	Perempuan	42	SLTA	Ya	Ya
45	Perempuan	43	S1	Ya	Ya
46	Perempuan	31	S1	Ya	Ya
47	Laki-laki	25	SMP	Ya	Ya
48	Perempuan	28	SLTA	Ya	Ya
49	Perempuan	39	D4	Ya	Ya
50	Perempuan	49	SLTA	Ya	Ya
51	Laki-laki	27	SMP	Ya	Ya
52	Laki-laki	28	D3	Ya	Ya
53	Laki-laki	39	S1	Ya	Ya
54	Perempuan	49	S1	Ya	Ya
55	Perempuan	33	S1	Ya	Ya
56	Perempuan	36	SLTA	Ya	Ya
57	Laki-laki	35	S1	Ya	Ya
58	Perempuan	31	D3	Ya	Ya
59	Perempuan	45	SLTA	Ya	Ya
60	Laki-laki	38	SLTA	Ya	Ya
61	Perempuan	26	S1	Ya	Ya
62	Laki-laki	41	D3	Ya	Ya
63	Perempuan	42	SLTA	Ya	Ya
64	Perempuan	46	SLTA	Ya	Ya
65	Perempuan	35	S1	Ya	Ya
66	Laki-laki	50	SLTA	Ya	Ya
67	Perempuan	38	S1	Ya	Ya
68	Laki-laki	42	D4	Ya	Ya
69	Perempuan	33	S1	Ya	Ya
70	Laki-laki	40	D3	Ya	Ya
71	Perempuan	54	S1	Ya	Ya
72	Perempuan	46	SMP	Ya	Ya
73	Laki-laki	28	SLTA	Ya	Ya
74	Laki-laki	40	SLTA	Ya	Ya
75	Laki-laki	33	SLTA	Ya	Ya

NO	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Pernah Membayar Zakat	Pernah Membaca Laporan Keuangan
76	Perempuan	30	S1	Ya	Ya
77	Laki-laki	31	SLTA	Ya	Ya
78	Laki-laki	30	SLTA	Ya	Ya
79	Laki-laki	31	D3	Ya	Ya
80	Laki-laki	32	SLTA	Ya	Ya
81	Laki-laki	29	SLTA	Ya	Ya
82	Laki-laki	38	S2	Ya	Ya
83	Laki-laki	47	SLTA	Ya	Ya
84	Perempuan	59	S1	Ya	Ya
85	Perempuan	48	S1	Ya	Ya
86	Laki-laki	57	S1	Ya	Ya
87	Laki-laki	56	S1	Ya	Ya
88	Laki-laki	50	S2	Ya	Ya
89	Perempuan	31	D3	Ya	Ya
90	Perempuan	37	D3	Ya	Ya
91	Laki-laki	54	S1	Ya	Ya
92	Perempuan	54	S1	Ya	Ya
93	Laki-laki	46	S2	Ya	Ya
94	Perempuan	57	D3	Ya	Ya
95	Laki-laki	25	S1	Ya	Ya
96	Perempuan	51	S2	Ya	Ya
97	Perempuan	42	D3	Ya	Ya
98	Laki-laki	35	S1	Ya	Ya
99	Perempuan	35	D4	Ya	Ya
100	Perempuan	30	S1	Ya	Ya

KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI (X1)						
NO.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total
1	5	5	5	5	5	20
2	5	4	5	5	4	23
3	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	5	21
5	4	5	5	5	5	24
6	5	5	5	5	5	25
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20
11	5	5	5	5	5	25
12	5	5	5	5	5	25
13	5	5	5	5	5	25
14	4	5	5	5	5	24
15	5	5	5	5	5	25
16	5	4	5	4	5	23
17	5	5	5	4	5	24
18	4	4	4	5	5	22
19	4	4	4	5	4	21
20	4	5	4	5	4	22
21	4	4	4	4	4	20
22	4	4	4	4	4	20
23	4	3	4	4	4	19
24	4	3	4	4	4	19
25	4	4	4	4	4	20
26	4	4	4	4	4	20
27	4	4	4	4	4	20
28	4	4	4	4	4	20
29	3	3	4	4	4	18
30	4	4	4	4	4	20
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	4	20
33	3	3	3	3	3	15
34	3	4	3	4	3	17
35	4	4	3	4	4	19
36	5	4	5	4	4	22
37	4	4	4	4	4	20
38	4	4	4	5	4	21
39	4	4	4	3	4	19

KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI (X1)						
NO.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total
40	4	4	4	4	4	20
41	3	3	3	3	3	15
42	4	4	4	4	4	20
43	5	5	5	5	5	25
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	4	4	20
46	4	5	4	5	4	22
47	5	5	4	4	4	22
48	4	5	3	4	5	21
49	3	4	4	4	3	18
50	4	4	4	4	5	21
51	4	4	5	5	5	23
52	4	5	4	5	5	23
53	4	4	4	4	5	21
54	4	4	5	4	4	21
55	4	4	5	5	4	22
56	4	5	4	5	5	23
57	4	4	4	4	5	21
58	5	4	4	3	3	19
59	4	4	4	4	3	19
60	4	3	5	5	4	21
61	4	4	4	4	4	20
62	4	3	3	4	4	18
63	5	3	3	4	4	19
64	4	3	3	4	4	18
65	4	4	4	4	4	20
66	4	4	4	4	4	20
67	4	4	4	4	4	20
68	3	4	4	4	4	19
69	4	4	4	4	4	20
70	4	4	4	4	5	21
71	4	4	4	4	4	20
72	4	4	4	4	4	20
73	4	4	4	4	4	20
74	4	5	4	4	4	21
75	5	5	5	5	5	25
76	4	4	4	4	4	20
77	5	4	4	4	4	21
78	4	4	4	5	3	20

KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI (X1)						
NO.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total
79	3	4	4	5	4	20
80	4	5	4	4	5	22
81	5	4	4	4	4	21
82	3	4	4	5	4	20
83	3	3	3	3	3	15
84	3	3	5	4	3	18
85	3	4	5	4	3	19
86	4	3	5	4	4	20
87	4	4	5	4	4	21
88	3	3	4	4	3	17
89	4	4	4	3	4	19
90	4	3	4	4	4	19
91	4	3	4	4	4	19
92	4	3	4	4	4	19
93	3	3	4	3	3	16
94	3	3	3	3	3	15
95	3	3	3	3	3	15
96	5	5	5	5	5	25
97	4	4	4	4	4	20
98	4	3	3	3	4	17
99	4	4	4	4	4	20
100	4	4	4	4	4	20

AKUNTABILITAS (X2)								
NO.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	Total
1	4	4	4	4	4	4	4	28
2	5	4	4	4	4	5	4	30
3	5	5	5	4	4	5	5	33
4	5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	5	5	5	5	5	5	34
6	5	5	5	5	5	5	5	35
7	4	4	4	4	4	4	4	28
8	4	4	4	4	4	4	4	28
9	4	4	4	4	4	4	4	28
10	4	4	4	4	4	4	4	28
11	5	5	5	5	5	5	5	35
12	5	5	5	5	5	5	5	35
13	5	5	5	5	5	5	5	35
14	4	5	5	5	5	5	5	34
15	4	5	5	5	5	5	5	34
16	4	5	4	5	4	5	4	31
17	5	5	5	5	4	4	5	33
18	5	4	4	4	4	4	4	29
19	4	4	4	4	4	4	4	28
20	4	5	4	4	4	4	5	30
21	4	4	4	4	4	4	4	28
22	4	4	4	4	4	4	4	28
23	4	4	4	4	4	4	4	28
24	4	4	4	4	4	4	4	28
25	4	4	4	4	4	4	4	28
26	4	4	4	4	4	4	4	28
27	4	4	4	4	4	4	4	28
28	4	4	4	3	3	4	4	26
29	4	4	4	4	4	4	4	28
30	4	4	4	4	4	4	4	28
31	4	4	4	4	4	4	4	28
32	4	3	4	4	4	4	4	27
33	4	4	3	4	4	4	4	27
34	4	4	4	3	3	3	3	24
35	4	4	4	4	4	4	4	28
36	5	5	4	4	4	4	4	30
37	4	4	4	4	4	4	3	27
38	5	4	5	4	4	5	4	31
39	4	3	4	4	4	4	4	27

AKUNTABILITAS (X2)								
NO.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	Total
40	4	4	4	4	4	4	4	28
41	4	3	4	3	3	3	3	23
42	4	4	5	4	4	4	4	29
43	5	5	5	5	5	5	5	35
44	4	4	4	4	4	4	4	28
45	4	4	4	4	4	4	4	28
46	4	5	4	4	3	4	5	29
47	5	5	4	5	5	5	4	33
48	4	5	4	3	4	4	4	28
49	4	5	5	4	4	5	5	32
50	4	5	4	4	4	5	4	30
51	4	4	3	4	5	5	4	29
52	4	5	4	5	4	5	4	31
53	4	4	5	5	5	4	4	31
54	4	5	4	4	4	5	4	30
55	4	4	4	4	4	4	4	28
56	4	5	5	4	4	4	5	31
57	4	5	5	5	5	5	4	33
58	5	5	5	4	4	4	3	30
59	4	3	4	4	4	4	5	28
60	3	4	3	3	3	4	5	25
61	4	4	4	4	4	4	4	28
62	4	4	4	4	4	5	4	29
63	4	4	5	4	4	4	4	29
64	4	4	4	4	4	4	4	28
65	4	4	4	4	4	4	4	28
66	4	4	4	4	4	4	4	28
67	4	4	4	4	4	4	4	28
68	4	4	4	4	4	4	4	28
69	4	4	5	4	4	5	4	30
70	4	4	5	4	4	4	4	29
71	4	4	3	4	4	4	4	27
72	3	4	4	4	4	4	4	27
73	4	4	3	4	4	4	4	27
74	4	4	4	3	4	4	4	27
75	4	4	4	4	4	4	4	28
76	5	5	4	5	3	4	4	30
77	3	3	5	4	4	3	3	25
78	3	4	5	3	3	4	3	25

TRANSPARANSI PELAPORAN KEUANGAN (X3)								
NO.	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	Total
1	4	4	5	5	5	5	5	33
2	5	5	4	4	3	4	4	29
3	5	5	5	5	4	5	5	34
4	4	4	5	5	4	5	5	32
5	5	5	5	5	5	5	5	35
6	5	5	5	5	4	5	5	34
7	4	4	4	4	4	4	4	28
8	4	4	4	4	4	4	4	28
9	4	4	4	4	4	4	4	28
10	4	4	4	4	4	4	4	28
11	5	5	5	5	5	5	5	35
12	5	5	5	5	5	5	5	35
13	5	5	5	5	5	5	5	35
14	5	5	5	5	5	5	5	35
15	5	5	5	5	5	5	5	35
16	4	5	5	5	4	4	5	32
17	5	5	5	5	5	5	5	35
18	5	5	5	5	5	5	5	35
19	3	4	4	3	4	4	4	26
20	4	4	5	5	4	4	5	31
21	4	4	4	4	4	4	4	28
22	4	4	4	4	4	4	4	28
23	4	4	4	4	4	4	4	28
24	4	4	4	4	4	4	4	28
25	4	4	4	4	4	4	4	28
26	4	4	4	4	4	4	4	28
27	4	4	4	4	4	4	4	28
28	4	4	4	4	4	4	4	28
29	4	4	3	3	4	4	4	26
30	4	4	4	4	4	4	4	28
31	4	4	4	4	4	5	4	29
32	4	4	4	4	4	4	4	28
33	4	3	4	4	4	4	4	27
34	3	4	3	4	3	3	3	23
35	4	4	4	4	4	4	4	28
36	3	4	4	4	4	4	4	27
37	5	4	4	4	4	5	4	30
38	5	5	4	4	4	4	4	30
39	4	5	4	4	4	5	4	30

TRANSPARANSI PELAPORAN KEUANGAN (X3)								
NO.	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	Total
40	4	4	4	4	4	4	4	28
41	3	3	3	3	3	3	3	21
42	5	4	4	5	3	3	4	28
43	5	5	5	5	5	5	5	35
44	4	4	4	4	4	4	4	28
45	4	4	4	4	4	4	4	28
46	4	4	5	4	3	4	5	29
47	4	4	4	5	4	5	5	31
48	4	5	4	4	5	4	4	30
49	4	4	4	4	4	5	4	29
50	5	4	4	5	4	4	5	31
51	4	4	5	4	4	5	5	31
52	3	4	4	4	5	3	4	27
53	4	4	4	4	5	5	5	31
54	4	4	5	5	5	4	5	32
55	4	4	4	5	5	5	4	31
56	4	4	4	5	5	4	4	30
57	4	4	4	4	5	4	5	30
58	4	4	5	5	5	4	4	31
59	4	4	3	4	4	4	4	27
60	4	5	5	4	5	5	5	33
61	4	5	3	4	4	5	4	29
62	4	5	4	4	4	4	5	30
63	4	3	4	4	4	4	4	27
64	4	4	4	4	4	4	4	28
65	4	4	4	4	4	4	4	28
66	3	4	4	4	4	4	5	28
67	4	4	5	4	4	5	4	30
68	4	5	3	4	4	4	3	27
69	4	4	4	4	4	4	4	28
70	5	4	4	4	3	4	4	28
71	4	4	4	4	4	4	4	28
72	4	4	4	4	4	4	4	28
73	3	4	4	4	4	4	4	27
74	4	5	4	5	4	5	4	31
75	3	5	4	4	4	4	4	28
76	4	4	4	4	4	4	4	28
77	3	4	4	3	3	5	4	26
78	4	4	4	3	3	3	5	26

TRANSPARANSI PELAPORAN KEUANGAN (X3)								
NO.	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	Total
79	4	4	4	5	4	5	4	30
80	4	3	5	4	3	4	3	26
81	4	4	4	4	4	4	4	28
82	4	3	4	3	4	4	5	27
83	4	3	4	4	4	3	3	25
84	4	4	3	3	5	4	3	26
85	4	5	3	4	5	4	3	28
86	4	4	5	4	4	3	4	28
87	4	4	4	5	4	3	4	28
88	4	3	4	4	3	3	4	25
89	4	4	4	4	4	4	4	28
90	4	3	3	4	4	5	3	26
91	4	3	3	4	4	5	3	26
92	4	3	3	4	4	5	3	26
93	4	4	3	3	4	4	4	26
94	3	3	3	3	3	3	3	21
95	3	3	3	3	3	3	3	21
96	5	5	5	5	5	5	5	35
97	3	4	4	5	4	5	4	29
98	3	4	4	4	3	4	5	27
99	4	4	4	4	4	4	4	28
100	4	4	4	4	4	5	5	30

PENERIMAAN DANA ZAKAT (Y)						
NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total
1	5	5	5	4	5	24
2	4	4	4	4	5	21
3	5	5	4	4	3	21
4	5	5	5	4	3	22
5	5	5	5	4	5	24
6	5	5	5	4	3	22
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20
11	4	5	5	5	5	24
12	5	5	5	5	5	25
13	5	5	5	5	5	25
14	5	5	5	4	5	24
15	5	5	5	5	5	25
16	4	5	4	5	4	22
17	5	4	5	4	5	23
18	5	5	5	4	4	23
19	5	5	5	4	4	23
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	4	4	4	20
22	4	4	4	4	4	20
23	4	4	4	4	4	20
24	4	3	4	3	4	18
25	4	4	4	4	4	20
26	4	4	4	4	4	20
27	4	4	4	4	4	20
28	4	4	4	4	4	20
29	4	4	4	4	4	20
30	4	4	4	4	5	21
31	4	4	4	4	2	18
32	4	4	4	4	3	19
33	4	4	4	3	3	18
34	3	4	3	4	3	17
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	4	4	20
37	4	4	4	4	2	18
38	4	4	4	5	2	19
39	4	4	3	3	3	17

PENERIMAAN DANA ZAKAT (Y)						
NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total
40	4	4	4	4	4	20
41	4	4	3	4	3	18
42	4	4	5	5	2	20
43	5	5	5	5	4	24
44	4	4	3	4	3	18
45	4	4	4	4	4	20
46	4	4	3	5	5	21
47	4	4	4	4	4	20
48	5	4	4	4	5	22
49	4	4	4	4	5	21
50	5	5	4	4	4	22
51	5	5	4	4	5	23
52	4	5	5	4	5	23
53	4	4	5	4	5	22
54	4	5	4	4	4	21
55	5	5	4	4	4	22
56	4	4	4	4	4	20
57	4	4	4	5	4	21
58	4	4	4	5	4	21
59	4	4	4	5	4	21
60	4	4	5	4	3	20
61	4	4	4	4	4	20
62	4	4	4	4	5	21
63	4	4	4	4	4	20
64	4	4	4	4	4	20
65	4	4	4	4	3	19
66	4	4	4	4	4	20
67	4	4	4	4	4	20
68	4	4	3	4	3	18
69	4	4	4	4	4	20
70	4	4	4	4	4	20
71	4	4	4	3	3	18
72	4	3	4	4	3	18
73	4	4	4	4	4	20
74	4	4	4	4	4	20
75	4	4	4	4	4	20
76	5	4	4	4	4	21
77	3	3	4	4	3	17
78	4	3	5	3	4	19

PENERIMAAN DANA ZAKAT (Y)						
NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total
79	4	4	4	4	4	20
80	4	4	4	3	3	18
81	4	4	4	4	4	20
82	4	3	4	4	5	20
83	4	3	4	4	3	18
84	4	4	4	4	4	20
85	4	5	3	5	4	21
86	4	4	4	3	3	18
87	4	4	3	4	5	20
88	4	4	5	5	4	22
89	3	4	4	3	3	17
90	3	4	4	3	3	17
91	3	4	4	3	3	17
92	3	4	4	3	3	17
93	5	4	3	5	1	18
94	3	3	3	3	3	15
95	3	3	3	3	3	15
96	5	5	5	5	4	24
97	4	4	4	4	4	20
98	3	4	4	3	3	17
99	4	4	4	3	3	18
100	4	4	4	4	4	20

Lampiran 4 Hasil Pengujian

JENIS KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	46	46,0	46,0	46,0
	Perempuan	54	54,0	54,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22-25 tahun	5	5,0	5,0	5,0
	26-35 tahun	36	36,0	36,0	41,0
	36-45 tahun	32	32,0	32,0	73,0
	>45 tahun	27	27,0	27,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

PENDIDIKAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	3	3,0	3,0	3,0
	SLTA	23	23,0	23,0	26,0
	D3/D4	19	19,0	19,0	45,0
	S1	48	48,0	48,0	93,0
	S2	7	7,0	7,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

PERNAH MEMBAYAR ZAKAT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	100	100,0	100,0	100,0

PERNAH MEMBACA LAPORAN KEUANGAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	100	100,0	100,0	100,0

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Informasi Akuntansi (KIA)	100	15,00	25,00	20,3900	2,34798
Akuntabilitas (A)	100	21,00	35,00	28,8300	2,86058
Transparansi Pelaporan Keuangan (TLK)	100	21,00	35,00	28,9300	3,06579
Penerimaan Dana Zakat (Y)	100	15,00	25,00	20,1600	2,10684
Valid N (listwise)	100				

Hasil Uji Validitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI
X1.1	Pearson Correlation	1	,536**	,483**	,397**	,603**	,739**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	,536**	1	,475**	,590**	,632**	,806**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	,483**	,475**	1	,591**	,462**	,738**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	,397**	,590**	,591**	1	,569**	,775**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	,603**	,632**	,462**	,569**	1	,813**

AKU NTA BILITAS	Pearson Correlation	,693**	,741**	,669**	,716**	,744**	,803*	,662**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	TRANSPARANSI PELAPORAN KEUANGAN
X3.1	Pearson Correlation	1	,472**	,460**	,530**	,356**	,401**	,408**	,700**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	,472**	1	,414**	,465**	,463**	,418**	,487**	,724**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	,460**	,414**	1	,628**	,368**	,363**	,718**	,774**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	,530**	,465**	,628**	1	,482**	,445**	,493**	,787**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	,356**	,463**	,368**	,482**	1	,465**	,368**	,682**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.6	Pearson Correlation	,401**	,418**	,363**	,445**	,465**	1	,412**	,689**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.7	Pearson Correlation	,408**	,487**	,718**	,493**	,368**	,412**	1	,765**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
TRANSPARANSI PELAPORAN KEUANGAN	Pearson Correlation	,700**	,724**	,774**	,787**	,682**	,689**	,765**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	PENERIMAAN DANA ZAKAT
Y1	Pearson Correlation	1	,638*	,484*	,439**	,325*	,780**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,001	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	,638*	1	,447*	,408**	,289*	,748**

	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,004		,000
	N	100	100	100	100	100		100
Y3	Pearson Correlation	,484*	,447*	1	,226*	,326*		,682**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,024	,001		,000
	N	100	100	100	100	100		100
Y4	Pearson Correlation	,439*	,408*	,226*	1	,246*		,633**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,024		,014		,000
	N	100	100	100	100	100		100
Y5	Pearson Correlation	,325*	,289*	,326*	,246*	1		,694**
	Sig. (2-tailed)	,001	,004	,001	,014			,000
	N	100	100	100	100	100		100
PENERI MAAN DANA ZAKAT	Pearson Correlation	,780*	,748*	,682*	,633**	,694*		1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		
	N	100	100	100	100	100		100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,852	5

Uji Reliabilitas X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,843	7

Uji Reliabilitas X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,855	7

Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,729	5

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,28468239
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,078
	Negative	-,086
Test Statistic		,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,064 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,003	,889		2,252	,027
	Kualitas Informasi Akuntansi (KIA)	,040	,063	,111	,628	,531
	Akuntabilitas (A)	-,041	,052	-,138	-,777	,439
	Transparansi Pelaporan Keuangan (TLK)	-,024	,052	-,085	-,453	,651

a. Dependent Variable: ABS_RES

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kualitas Informasi Akuntansi (KIA)	,329	3,042
	Akuntabilitas (A)	,325	3,075
	Transparansi Pelaporan Keuangan (TLK)	,289	3,464

a. Dependent Variable: Penerimaan Dana Zakat (Y)

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	276,050	3	92,017	54,064	,000 ^b
	Residual	163,390	96	1,702		
	Total	439,440	99			

a. Dependent Variable: PENERIMAAN DANA ZAKAT

b. Predictors: (Constant), TRANSPARANSI PELAPORAN KEUANGAN, KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI, AKUNTABILITAS

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,793 ^a	,628	,617	1,30460

a. Predictors: (Constant), TRANSPARANSI PELAPORAN KEUANGAN, KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI, AKUNTABILITAS

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,160	1,366		2,314	,023
	KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI (KIA)	,158	,097	,176	2,272	,025
	AKUNTABILITAS (A)	,188	,080	,255	2,335	,022
	TRANSPARANSI PELAPORAN KEUANGAN (TLK)	,289	,080	,421	3,631	,000

a. Dependent Variable: PENERIMAAN DANA ZAKAT

Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,160	1,366		2,314	,023
	KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI (KIA)	,158	,097	,176	2,272	,025
	AKUNTABILITAS (A)	,188	,080	,255	2,335	,022
	TRANSPARANSI PELAPORAN KEUANGAN (TLK)	,289	,080	,421	3,631	,000

a. Dependent Variable: PENERIMAAN DANA ZAKAT

Lampiran 5 Surat-surat



BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
KABUPATEN KARANGANYAR

No : 36/BAZNAS.KRA/1/2023 Karanganyar, 06 Februari 2023
Sifat : - 15 Rajab 1444 H
Lamp : -
Hal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan
UIN Raden Mas Said Surakarta

Di.
SURAKARTA

Assalamu'alaikum Wr Wb

Teriring salam dan doa semoga kita senantiasa mendapat bimbingan dan lindungan Allah SWT dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, Amin.

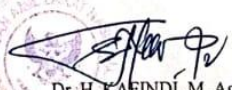
Menindak lanjuti surat Nomor: B-262/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/01/2023 tertanggal 30 Januari 2023 perihal Permohonan Ijin Penelitian. Kami Pimpinan BAZNAS Kabupaten Karanganyar memberikan ijin untuk melakukan Penelitian kepada yang tersebut dibawah ini :

Nama : Tarissa Eka Yulianti
NIM : 195221275
Prodi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi, Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Keuangan Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat (Studi Kasus Pada BAZNAS Kab Karanganyar)

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

BAZNAS KAB. KARANGANYAR
KETUA



Dr. H. KAFINDI, M, Ag

Kantor:
Jalan Lawu Nomor 90, Tegalgede, Karanganyar. 57714
Telepon dan faksimile (0271) 495005
surel baznaskab.karanganyar@baznas.go.id laman www.baznaskaranganyar.com



**PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Alamat : Jl. Slamet Riyadi, Ngalyan, Lalung, Karanganyar Telepon (0271) 495269 Fax (0271) 494027
Website : <http://dpmpstsp.karanganyarkab.go.id> Email : dpmpstsp@karanganyarkab.go.id Kodepos 57716

IZIN PENELITIAN

Nomor : 071/214/VIII/2023

- I. **BERDASAR** : Surat dari Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Nomor B-2534/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/07/2023 tanggal 27 Juli 2023 Perihal Permohonan Izin Penelitian .
- II. Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karanganyar, bertindak atas nama Bupati Karanganyar, menyatakan **TIDAK KEBERATAN** atas pelaksanaan research / penelitian / survey / observasi / mencari data dalam wilayah Kabupaten Karanganyar yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : Tarissa Eka Yulianti
 2. NIM : 195221275
 3. Program Studi : Akuntansi Syariah
 4. Jenjang : S1
 5. Pekerjaan : Mahasiswa
 6. Dosen Pembimbing : Mohamad Irsyad., LC., M.E
 7. Maksud/Tujuan : Melaksanakan Penelitian Dalam Rangka Menyusun Skripsi Dengan Judul "Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi, Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Keuangan Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat di Kabupaten Karanganyar"
 8. Lokasi Penelitian : Dinas di Kabupaten Karanganyar (terlampir)
- Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :
- a. Pelaksanaan research/penelitian/survey/ observasi/mencari data tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
 - b. Sebelum melaksanakan research/penelitian/survey/ observasi/mencari data harus terlebih dahulu melaporkan kepada penguasa setempat.
- Setelah research/penelitian/survey/ observasi/mencari data selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karanganyar.
- III. Surat Keterangan research/penelitian/survey/ observasi/mencari data ini berlaku dari : Tanggal 02/08/2023 s.d 02/11/2023.

An. BUPATI KARANGANYAR
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN KARANGANYAR



Ditandatangani secara elektronik oleh:

HERU JOKO SULISTYONO, S.S.T.P., M.Si
Pembina Tingkat I
NIP 19800314 199912 1 001

Tembusan:

1. Bupati Karanganyar;
2. Kapolres Karanganyar;
3. Kepala Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kab. Karanganyar



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik dengan menggunakan sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Pandawa Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Telp (0271) 781516 Fax. (0271) 782774

Nomor : B-2534/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/07/2023 Sukoharjo, 27 Juli 2023
 Lamp. :
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Pimpinan/Direktur/Manajer/Kepala
 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karanganyar
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta memohon izin penelitian atas :

Nama : **TARISSA EKA YULIANTI**
 NIM : 195221275
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Judul Penelitian : PENGARUH KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI, AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PELAPORAN KEUANGAN TERHADAP TINGKAT PENERIMAAN DANA ZAKAT (Studi Kasus Pada BAZNAS Kabupaten Karanganyar)
 Waktu : 1 (satu) bulan sejak surat permohonan ini dikeluarkan

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. Awan Kostrad Diharto, S.E. M.Ag
NIP. 19651225200003 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta;
2. Arsip.

Lampiran 6 Foto Dokumentasi



Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Data Pribadi**

1. Nama : Tarissa Eka Yulianti
2. Tempat, tanggal lahir : Karanganyar, 1 Juli 2001
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat : Jurang Kambil Rt 03/Rw 04, Jeruksawit,
Godangrejo, Karanganyar
5. Agama : Islam
6. Nomor Telepon : 085742724208
7. Email : tarissaeka45@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Jeruksawit 01 (2006 – 2007)
2. SDN Sibela Timur (2008 – 2013)
3. MTsN 1 Surakarta (2014 – 2016)
4. MAN 1 Surakarta (2017 – 2019)
5. UIN Raden Mas Said Surakarta

Muna_Tarissa AKS

ORIGINALITY REPORT

27%	27%	9%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	17%
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	3%
3	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1%
5	repo.undiksha.ac.id Internet Source	1%
6	jurnal.fe.unram.ac.id Internet Source	1%
7	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1%
9	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1%